

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN  
KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
ZULFA NUR NAIMMAH  
NIM 14802241055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN  
KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Oleh:  
ZULFA NUR NAIMMAH  
NIM. 14802241055

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 28 Juni 2018  
untuk dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Kumoro, M.Si.  
NIP. 19600626 198511 1 001

## PENGESAHAN

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN  
KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

## SKRIPSI

Oleh:

Zulfa Nur Naimmah

NIM 14802241055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Administrasi Perkantoran pada tanggal 5 Juli 2018 dan dinyatakan

lulus

### TIM PENGUJI

Nama

Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Nadia Sasmita W., S.A.B., M.Si. Ketua Penguji ..... 10 - 7 - 2018

Drs. Joko Kumoro, M.Si. Sekretaris ..... 10 - 7 - 2018

Prof. Dr. Muhyadi Penguji Utama ..... 11 - 7 - 2018

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Nur Naimmah

NIM : 14802241055

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi  
Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI  
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK  
Muhammadiyah 1 Wates Tahun Pelajaran 2017/2018.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang  
pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali  
pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan/kutipan dengan tata tulis karya  
ilmiah yang berlaku. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar,  
sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Yang Menyatakan



Zulfa Nur Naimmah  
NIM 14802241055

## **MOTTO**

“Tak ada rahasia untuk menggapai sukses. Kesuksesan bisa diraih karena persiapan, kerja keras dan mau belajar dari kegagalan.

**(Colin Powell)**

“Kegagalan adalah awal dari keberhasilan“

**(Penulis)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Alloh SWT atas segala nikmat, karunia, kelancaran, kemudahan dan keberuntungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Widodo dan Ibu Boniyem yang telah memberikan dukungan berupa doa, materi dan semangat yang tiada henti.
2. Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN  
KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:  
Zulfa Nur Naimmah  
14802241055**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates, besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates, besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 78 siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran tahun pelajaran 2017/2018. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 30 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 50,0%, terdapat pengaruh positif sebesar 0,707 dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 43,1% terdapat pengaruh positif sebesar 0,656, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 60,9%, terdapat pengaruh positif sebesar 0,781, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).

**Kata Kunci: Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja.**

**THE INFLUENCE OF INDUSTRIAL PRACTICE EXPERIENCE  
AND MOTIVATION FOR ENTERING THE WORK WORLD  
ON WORK READINESS GRADE XI STUDENTS  
OF OFFICE ADMINISTRATION COMPETENCE SKILL  
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES 2017/2018 ACADEMIC YEAR**

*By:*  
**Zulfa Nur Naimmah**  
**14802241055**

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know the influence of industrial practice experience for the work readiness students grade XI of Office Administration SMK Muahammadiyah 1 Wates, the influence of motivation for entering the work world for the work readiness students grade XI of Office Administration SMK Muahammadiyah 1 Wates, the influence of industrial practice experience and motivation for entering the work world for the work readiness students grade XI of Office Administration SMK Muahammadiyah 1 Wates.*

*This research is ex post facto research by using quantitative approach. This research subjects are 78 of students grade XI Office Administrastion competence skill 2017/2018 academic year. The data collection method was using questionaire and documentation. Data analysis was done by description of research data, prerequisite analysis test and hypothesis test.*

*The result of the research show that there is a positive and significant influence from the industrial practice experience for the work readiness students grade XI of Office Administration competence skill SMK Muahammadiyah 1 Wates in amount 50,0%, there is positive effect amount 0,707, and significant value in amount 0,000 (less than 0,05), there is a positive and significant influence from motivation for entering the work world for the work readiness students grade XI of Office Administration competence skill SMK Muahammadiyah 1 Wates in amount 43,1%, there is positive effect amount 0,656, and significant value in amount 0,000 (less than 0,05), there is a positive and significant influence from the industrial practice experience and motivation for entering the work world for the work readiness students grade XI of Office Administration competence skill SMK Muahammadiyah 1 Wates in amount 60,9%, there is positive effect amount 0,781 and significant value in amount 0,000 (less than 0,05).*

**Keywords:** *Industrial Practice Experience, Motivation for Entering the Work World, Work Readiness.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Alloh SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai prasyarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memberikan dorongan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi Dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Ibu Dra. Armintari, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
7. Ibu Dwi Artati, S.Pd. Ketua Program Kerja Praktik Kerja Industri yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Siswa-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Widodo dan Ibu Boniyem yang telah mendoakan untuk kelancaran penyusunan skripsi.
10. Saudara-saudaraku (Miftah, Riska, Arbai, Ikhsan, Zuhdan, Rifki, Dewa dan Fawwaz) yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Seluruh teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran 2014 terutama kelas B yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan selama menyusun tugas akhir ini.

Yogyakarta, 4 Juni 2018  
Penulis



Zulfa Nur Naimmah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Kesiapan Kerja .....	7
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	19
3. Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir .....	41
D. Paradigma Penelitian .....	44

E. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Desain Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Subjek Penelitian.....	50
F. Instrumen Penelitian .....	50
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	67
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	67
2. Deskripsi Data Penelitian .....	68
3. Uji Prasyarat Analisis .....	90
4. Uji Hipotesis.....	92
B. Pembahasan.....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	108
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Implikasi .....	110
C. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Angket Keinginan Siswa Setelah Lulus Sekolah .....	3
2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban.....	50
3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja (Y) .....	51
4. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri (X <sub>1</sub> ).....	51
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X <sub>2</sub> ).....	52
6. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Kesiapan Kerja.....	54
7. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	55
8. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	55
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja.....	56
10. Hasil Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	56
11. Hasil Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	57
12. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	58
13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	58
14. Kategori Kecenderungan Variabel.....	60
15. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja .....	70
16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja .....	72
17. Siap Bekerja Sesuai Kompetensi Keahlian .....	73
18. Berani Memberikan Kritikan Terhadap Masalah.....	73
19. Antusias Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru .....	74
20. Dapat Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Baru .....	74
21. Membantu Teman yang Kesulitan Mengerjakan .....	75
22. Mengumpulkan Tugas Kejuruan Tepat Waktu .....	75
23. Siap Bekerja dengan Keterampilan dari SMK .....	76
24. Mengikuti Perkembangan Bidang Administrasi Perkantoran Melalui Majalah, Buku dan Internet.....	76
25. Bertanya Seluk-Beluk Pekerjaan Administrasi Perkantoran dengan Orang Lain yang Lebih Paham.....	77
26. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	79
27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	80
28. Dapat Mempraktikkan Peralatan Kantor di Tempat Prakerin.....	81
29. Bertanggungjawab Melaksanakan Tugas/Pekerjaan.....	82
30. Pada Saat Prakerin Diberi Pekerjaan Sesuai Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.....	82
31. Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	84
32. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	86
33. Bekerja sesuai Kompetensi Keahlian .....	87
34. Malu Melihat Teman-Teman Lulusan SMK Memperoleh Pekerjaan Lebih Baik .....	87
35. Yakin dengan Bekerja Hidup menjadi Sejahtera .....	88
36. Membantu Perekonomian Keluarga.....	89
37. Bekerja Membuat Terpandang di Mata Masyarakat.....	89

38. Hasil Uji Linearitas .....	91
39. Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
40. Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1$ terhadap $Y$ .....	93
41. Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2$ terhadap $Y$ .....	95
42. Hasil Uji Regresi Ganda $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ .....	98
43. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	100

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	44
2. Hasil Penelitian .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	119
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba .....	125
3. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	128
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	131
5. Angket Penelitian .....	134
6. Tabulasi Data Variabel Kesiapan Kerja.....	141
7. Tabulasi Data Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	143
8. Tabulasi Data Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	145
9. Tabulasi Data Pokok .....	147
10. Distribusi Frekuensi .....	149
11. Uji Prasyarat Analisis.....	153
12. Uji Hipotesis .....	154
13. Data Siswa.....	159
14. Surat Ijin Penelitian.....	162
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penletian .....	163

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengalaman siswa SMK tidak hanya diperoleh melalui belajar di kelas, akan tetapi dapat diperoleh melalui pengalaman praktik kerja industri (prakerin). Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Wates dilaksanakan oleh siswa kelas XI selama 3 bulan. Pelaksanaan prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates masih ditemukan permasalahan. Pada saat prakerin di Kelurahan Wates muncul permasalahan yaitu dua siswa diminta oleh pegawai tempat prakerin untuk membeli makanan dan pulsa secara pribadi pada saat jam kerja, bahkan ada yang diminta untuk memasak. Menurut keterangan dari Bapak Setio Bhakti Wisnugroho selaku pembimbing dunia usaha maupun industri (DU/DI) di Kelurahan Wates, siswa tidak diberi pekerjaan yang sesuai kompetensi keahlian karena pengetahuan dan keterampilan siswa masih kurang untuk mengerjakan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi, guru pembimbing berkewajiban memantau siswa prakerin selama sebulan sekali. Ibu Dwi Artati selaku guru pembimbing di Kelurahan Wates sekaligus ketua Program Kerja Prakerin (Pokja Prakerin) SMK Muhammadiyah 1 Wates mengetahui permasalahan siswa yang prakerin tidak sesuai dengan kompetensi keahlian. Namun, tidak ada tindakan dari pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Akibat permasalahan tersebut tidak di evaluasi, maka pengalaman siswa di dunia kerja

menjadi kurang optimal. Pengalaman prakerin ikut mempengaruhi perkembangan fisiologis siswa, yang merupakan salah satu pembentuk kesiapan kerja siswa.

Praktik kerja industri tidak hanya dilaksanakan di dinas milik pemerintah, tetapi juga dilaksanakan di dunia bisnis yaitu di toko Sidoagung dan Al-Fath. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dwi Artati selaku ketua Pokja Prakerin, pihak sekolah pertama kali di tahun pelajaran 2017/2018 menerjunkan siswanya prakerin di dunia bisnis, sehingga pihak sekolah belum membuat surat perjanjian kedua belah pihak yaitu antara sekolah dengan dunia bisnis. Tidak adanya surat perjanjian kedua belah pihak mengakibatkan DU/DI bertindak menyimpang dalam menempatkan siswa prakerin. Siswa prakerin di tempatkan pada bagian pramuniaga toko yang kerjanya menata barang dan mencari barang konsumen. Ketidaksesuaian penempatan siswa prakerin ini mengakibatkan pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja sesuai Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dwi Artati selaku ketua Pokja Prakerin, pihak sekolah dengan pihak DU/DI tidak pernah melakukan evaluasi prakerin. Pihak sekolah dengan pihak DU/DI yang tidak pernah melakukan evaluasi prakerin mengakibatkan kompetensi siswa tidak sesuai tuntutan dunia kerja. Pada saat pelaksanaan prakerin di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, siswa dituntut untuk menggunakan mesin fotokopi dan mesin pemindai yang belum pernah diajarkan dan dipraktikan di sekolah.

Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates belum mempunyai keinginan untuk bekerja. Dari hasil angket keinginan siswa setelah lulus sekolah yang diisi seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Keinginan Siswa Setelah Lulus Sekolah

No.	Kelas	Keinginan setelah Lulus		
		Bekerja sesuai Kompetensi Keahlian	Bekerja tidak sesuai Kompetensi Keahlian	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi
1	XI AP 1	4	5	11
2	XI AP 2	3	9	8
3	XI AP 3	2	7	9
4	XI AP 4	4	4	12
TOTAL		13	25	40
PERSENTASE		16,67%	32,05%	51,28%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil angket yang disebar ke 78 siswa, 40 siswa atau 51,28% diantaranya memilih untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi karena dengan kuliah bisa memperluas ilmu yang diperoleh dari SMK dan dapat menduduki jabatan tinggi di perusahaan tempat bekerja, 32,05% diantaranya memilih bekerja tidak pada kompetensi keahlian yaitu menjadi pramuniaga toko dan bekerja serabutan, sedangkan 16,67% lainnya ingin bekerja sesuai kompetensi keahlian. Masalah lain yang muncul yaitu siswa lebih sering mencari informasi tentang perguruan tinggi dari pada mencari informasi tentang lowongan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Pelajaran 2017/2018”.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Ketidaksesuaian pemberian tugas DU/DI pada saat prakerin dengan kompetensi keahlian siswa.
2. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di tempat prakerin kurang optimal.
3. Kompetensi yang dimiliki siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates belum sesuai tuntutan dunia kerja.
4. Rendahnya keinginan siswa memasuki dunia kerja.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan serta mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga yang dimiliki maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 yang belum optimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018?
2. Berapa besar pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018?
3. Berapa besar pengaruh pengalaman praktik industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan diadakan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut ini:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan secara teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

#### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang telah dipelajari pada saat kuliah.

#### c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kesiapan Kerja**

###### **a. Pengertian Kesiapan**

Kesiapan berasal dari kata siap yang berarti sudah disediakan, sudah bersedia (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 1298). Kesiapan menurut Chaplin dalam Kamus Psikologi (2008: 419) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Kesiapan dapat berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan luar, maka kesiapan siswa perlu diperhatikan.

Kesiapan dapat diartikan sebagai kemampuan fisik dan mental, seperti yang dijelaskan oleh Dalyono (2015: 52) yaitu:

Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Prinsip-prinsip kesiapan menurut Dalyono (2015: 165) adalah

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*, yaitu kemampuan dan kesiapan.
- 2) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
- 3) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun rohaniah.
- 4) Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Sedangkan menurut Slameto (2015: 113), “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kesiapan yang ada pada diri seseorang menyebabkan orang tersebut dapat memberi respon atau reaksi dengan cara-cara tertentu di dalam menghadapi situasi apapun. Prinsip-prinsip kesiapan menurut Slameto (2015: 115) adalah

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling berpengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Berdasarkan beberapa teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kondisi seseorang yang siap secara fisik dan psikis yang dapat diperoleh melalui belajar maupun pengalaman praktik untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.

### **b. Pengertian Kesiapan Kerja**

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan kerja yang dimiliki akan menghasilkan kerja yang maksimal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk dapat mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang siap kerja sesuai dengan kompetensi kehahliannya. Kuswana (2013: 85) mengemukakan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu

untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Siswa dapat dikatakan siap bekerja apabila memiliki kematangan fisik dan mental, serta didukung pengalaman belajar maupun kerja yang optimal. Menurut Salamah (2006: 2-3), mengatakan bahwa:

“Kesiapan kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaannya yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan”.

Menurut Firdaus (2012: 402) “kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan”. Kesiapan kerja juga dapat dipelajari, dibentuk, disesuaikan dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang diperoleh di sekolah maupun di luar sekolah. Kesiapan kerja yang tinggi diperlukan keahlian sesuai bidangnya, wawasan yang luas, pemahaman dalam berpikir dan kepribadian baik yang membuat seseorang dapat memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga meraih suskses (Pool&Sewell, 2007: 281-282).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik dan mental serta pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya.

### **c. Ciri-ciri Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja memiliki karakteristik yang dapat mengungkapkan seseorang siap atau tidak dalam menghadapi dunia kerja. Siswa yang

memiliki kesiapan kerja dapat diamati dari aspek keterampilan, sikap dan pengetahuan mengenai bidang kompetensi yang dimiliki. Menurut Sofyan (2000: 60) ciri-ciri siswa yang mempunyai kesiapan kerja yaitu:

- 1) Tingkat kematangan  
Tingkat kematangan menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.
- 2) Pengalaman sebelumnya  
Pengalaman sebelumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja.
- 3) Keadaan mental dan emosi yang serasi  
Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa, kemauan bekerja dengan orang lain, mempunyai kesempatan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Menurut Sugihartono (2000: 15), ciri-ciri kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tingkat kematangan  
Adapun tingkat kematangan meliputi:
  - a) Kematangan fisik, yang meliputi koordinasi otot-otot dan syaraf-syaraf.
  - b) Kematangan psikologis, yang meliputi minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab dan stabilitas emosi.
- 2) Pengalaman belajar
  - a) Pengetahuan tentang sekolah kejuruan/ jurusan, Undang-Undang Ketenagakerjaan (perburuhan) dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan-pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syaratnya, etika kerja, kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial serta objek kerja).
  - b) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki kerusakan ringan.

Sedangkan menurut Kuswana (2013: 164-165), ciri-ciri siswa yang mempunyai kesiapan kerja yaitu:

- 1) Mengetahui dan memahami apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan yang diembannya. Intinya adalah setiap orang memahami hakikat pekerjaannya yang akan dilakukan sesuai dengan pengetahuan, keterampilan teknis.
- 2) Berpengetahuan mengenai prasyarat kerja berdasarkan dimensi; pengetahuan faktual; pengetahuan konseptual; pengetahuan prosedural dan pengetahuan yang saling terkait. Intinya adalah setiap orang harus memahami hakikat pengetahuan yang telah dipelajarinya atau pengalamannya sebagai bekal dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- 3) Berpengetahuan bagaimana harus berperilaku sebagai tenaga yang kompeten. Perilaku ini sebagai gambaran kinerja, mulai dari sikap anatomi dan gerak kerja yang sesuai dengan spektrum keahliannya yang ditunjang oleh kebugaran statis dan dinamis, sampai dengan penerapan pengetahuannya ditunjang oleh keterampilan lain seperti kelancaran komunikasi sejawat, atasan dan bawahan serta kepekaan terhadap lingkungan.
- 4) Mempunyai persepsi positif, minat dan motivasi terhadap setiap aturan yang diberlakukan dalam lingkungan pekerjaannya. Persepsi positif merupakan kesatuan prinsip bagi seorang pekerja teknik, sebab merupakan cikal bakal dari sikap dan perilaku. Aturan bisa bersifat normatif terkait dengan sistem ketenagakerjaan yang diberlakukan baik yang bersifat dilingkungan perusahaan atau pemerintahan, dan bisa pula bersifat teknis yang terkait dengan aturan kerja “standar operasional prosedur” dari suatu proses kerja. Inti aturan ini, pada dasarnya menyangkut; taat asas; taat takaran dan taat waktu dalam satuan pekerjaan.
- 5) Bersikap positif dan menerima resiko sebagai akibat pekerjaan dan lingkungannya. Sikap ini merupakan kecenderungan untuk melakukan tindakan, yang didasari oleh kesadaran di dalam dirinya, bahwa tindakan dalam pekerjaan bertolak dari penerimaan rasa senang atau menyukai tindakan tersebut sebagai tantangan serta risiko dari suatu keterampilannya.
- 6) Memahami dan dapat mengatasi masalah akibat pekerjaan, seperti menjaga dan melaksanakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja (fisik-mental) serta mengendalikan limbah, polusi dan lingkungan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kesiapan kerja apabila siswa tersebut memiliki kematangan fisik dan kematangan psikologi (motivasi, cita-cita, sikap, tanggung jawab, pertimbangan logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan bekerja dengan orang lain, mempunyai ambisi untuk maju, serta mengembangkan keahlian yang dimiliki) dan mempunyai pengalaman belajar sebagai bekal menyelesaikan pekerjaan.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja timbul karena adanya faktor yang menjadi penyebab dan sangat berpengaruh bagi siswa dalam rangka mempersiapkan kesiapan kerja yang optimal. Menurut Slameto (2015: 113) faktor-faktor kesiapan memasuki dunia kerja meliputi:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Dari pendapat Slameto tersebut, poin pertama dan kedua merupakan faktor internal sedangkan poin ketiga merupakan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut diperoleh siswa dari sekolah maupun di luar sekolah. Di sekolah siswa SMK mendapatkan pelajaran baik teori maupun praktik yang mendukung siswa untuk siap memasuki dunia kerja. Sedangkan di luar sekolah, siswa mendapatkan informasi serta pengalaman mengenai dunia kerja dari lingkungan sosial yang setiap hari bersosialisasi dengan siswa.

Menurut Kardimin (2004: 2-3) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri individu, yang meliputi:

a) Kematangan fisik maupun mental

Kematangan fisik merupakan kematangan yang bersifat lahiriah sedangkan kematangan mental berupa kematangan psikis seseorang untuk menghadapi resiko atas pekerjaan yang dijalankan.

b) Tekanan

Tekanan merupakan dorongan yang bersumber dari dalam maupun luar diri seseorang. Tekanan akan menimbulkan reaksi perbuatan untuk melakukan sesuatu.

c) Kreativitas

Kreativitas merupakan kecakapan dalam melakukan sesuatu. Kreativitas seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

d) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

e) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus.

f) Kemampuan intelejensi

Tingkat intelejensi yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, orang yang memiliki taraf intelejensi tinggi akan lebih cepat memecahkan masalah bila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki taraf intelejensi rendah. Kemampuan intelejensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

g) Kemandirian

Kemandirian adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Kemandirian dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

h) Penguasaan ilmu pengetahuan.

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

i) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar individu peserta didik yaitu meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Menurut Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

kesiapan kerja diantaranya:

1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

a) Kemampuan intelejensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelejensi berbeda-beda, kemampuan intelejensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah merupakan suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang.

c) Minat

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam

memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan, sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau Kegemaran

Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut.

j) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan berkaitan dengan perwujudan dan cita-citanya.

m) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, prasyarat, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada dan lain-lain.

n) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.

o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilah lahiriah. Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan

tampang, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

- 2) Faktor sosial, yaitu meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu motivasi, bakat, minat, keterampilan, kreativitas, emosional dan intelejensi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu informasi pekerjaan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya dan pengalaman kerja maupun praktik kerja industri yang relevan dengan siswa di SMK. Faktor-faktor internal dan eksternal dapat berpengaruh tinggi maupun rendah dan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor yang mendukung secara positif harus ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

#### e. Indikator Kesiapan Kerja

Siswa sebagai calon tenaga kerja dikatakan siap bekerja jika memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan saat bekerja. Menurut Romadhoni, dkk (2010: 74) bahwa siswa yang mempunyai kesiapan kerja harus memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kesiapan diri untuk mampu bekerja  
Dalam melakukan suatu perkerjaan harus memiliki kesiapan diri untuk mampu berkerja, karena dengan memiliki kesiapan diri, perkerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan dengan optimal.

- 2) Mempunyai pertimbangan logis dan objektif untuk bekerja  
Setelah menyelesaikan pendidikan maka siswa dihadapkan dengan banyak pilihan diantaranya yaitu dalam menentukan pilihan perkerjaan yang akan dilakukan diperlukan pertimbangan logis dan obyektif yang berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional.
- 3) Memiliki sikap kritis dan bekerja sama dengan orang lain  
Sikap dan kritis sangat diperlukan dalam berkerjasama dengan orang lain karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja. Sikap kritis juga digunakan untuk mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan.
- 4) Memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan  
Dalam menjalankan perkerjaan yang dilakukan sikap bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap perkerja karena secara individual keberanian untuk menerima tanggung jawab merupakan indikasi kesiapan mental kerja.
- 5) Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan  
Salah satu unsur seseorang dalam berkerja yaitu adanya kemampuan dalam bekerja. Kemampuan untuk menyelesaikan perkerjaan haruslah diutamakan, karena apabila tidak diutamakan perkerjaan tidak akan terselesaikan.
- 6) Mengikuti perkembangan bidang keahlian serta berkeinginan untuk maju  
Mengikuti perkembangan bidang keahlian merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk maju dan dapat menjadi dasar munculnya Kesiapan Kerja, karena siswa akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi.

Menurut Bandarainaike & Willison (2015: 230) yang termasuk indikator kesiapan kerja siswa yaitu:

*Working readiness indicators : achievement drive, commitment, optimism, adaptability, innovation, understanding others, emotional awareness, accurate self-assessment, self-control, self-confidence, conscientiousness, building bonds, creativity, persuasive, reliability, coherent, conflict resolution, collaboration and cooperation.*

Artinya yang termasuk indikator kesiapan kerja adalah pencapaian prestasi, komitmen, optimis, mampu beradaptasi, mempunyai ide-ide baru (inovasi), memahami orang lain, kecerdasan emosional, penilaian diri,

kontrol diri, percaya diri, bertanggungjawab, membangun kerjasama, kreatif, persuasif, jujur, koheren, mampu menyelesaikan masalah, membangun ikatan dengan orang lain. Sikap seorang siswa yang mempunyai kesiapan kerja dirinya optimis dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian, mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, dapat bekerja sama dengan orang lain serta mempunyai sifat dalam bekerja yaitu percaya diri, bertanggungjawab, kreatif, jujur. Siswa juga harus bisa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bidang keahlian.

Berdasarkan indikator kesiapan kerja menurut Slameto (2015: 115) antara lain:

1) Kematangan

Kematangan adalah proses yang membutuhkan perubahan tingkah laku akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Kematangan yang dimiliki siswa yaitu kematangan kondisi fisik, kematangan dalam menyikapi suatu keadaan baik pada saat menghadapi masalah dan memecahkan masalah.

2) Kemampuan dan keterampilan

Kemampuan merupakan bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik dan mental. Sedangkan keterampilan merupakan bakat yang dipelajari untuk melakukan tugas. Kemampuan dan keterampilan sangat penting bagi siswa untuk berkomunikasi, bersosialisasi, bernegosiasi serta merencanakan sesuatu.

### 3) Sikap dan mental

Sikap merupakan keadaan yang dipelajari dan diorganisasikan melalui pengalaman, menghasilkan pengaruh spesifik pada respon seseorang terhadap orang lain, objek, situasi yang berhubungan. Sedangkan mental merupakan penentu dari perilaku karena berhubungan dengan persepsi, kepribadian, perasaan dan motivasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan indikator kesiapan kerja meliputi: memiliki pertimbangan logis dan objektif, memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan, mampu mengendalikan emosi, mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu bekerja sama dengan orang lain, bertanggungjawab, mempunyai ambisi untuk maju, mengikuti perkembangan sesuai bidangnya.

## 2. Pengalaman Praktik Kerja Industri

### a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman merupakan ilmu atau keahlian yang dimiliki seseorang dari hasil belajar maupun praktik. Pengalaman sangat penting untuk dimiliki karena semakin banyak pengalaman akan semakin pandai dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Dalyono (2015: 165) lebih lanjut menyatakan bahwa:

Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi perkembangan fisiologis individu, yang merupakan salah satu prinsip dari kesiapan (*readiness*). Apa yang telah dicapai oleh seseorang pada masa-masa lalu, akan mempunyai arti bagi aktivitas-aktivitasnya sekarang. Apa yang telah terjadi sekarang akan memberikan sumbangan terhadap *readiness* individu di masa mendatang.

Pengalaman yang diperoleh siswa sekarang sangat menentukan kesiapan kerja siswa di masa mendatang. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka kesiapan kerja lebih optimal.

Menurut Hamalik (2007: 21), mengemukakan bahwa:

Praktik Kerja Lapangan atau Praktik Kerja Industri atau yang dibeberapa sekolah disebut *On the Job Training (OJT)* merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja tersebut.

Pembelajaran di dunia kerja merupakan suatu strategi dimana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Praktik Kerja Industri (prakerin) merupakan program kerjasama antara SMK dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Prakerin bertujuan agar siswa mengalami proses belajar di dunia kerja yang sesungguhnya yaitu DU/DI guna mendapatkan pengalaman nyata sesuai dengan bidang keahlian.

Soenarto (2003: 17) berpendapat bahwa pada dasarnya Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau bisa disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah realisasi dari program pemerintah yaitu konsep “*link and match*” atau “keterkaitan dan kesepadaan” yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi antara keahlian yang diperlukan oleh dunia kerja dengan keahlian lulusan SMK. Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008) menyebutkan:

Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institut pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu

kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan seperti *day release*, *block release* dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari dan dikuasai siswa setelah melakukan praktik kerja industri di dunia usaha maupun dunia industri sebagai bentuk pembelajaran siswa yang sebenarnya.

### **b. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Praktik kerja industri bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh keterampilan, keahlian, pengalaman bekerja langsung di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Manfaat pelaksanaan prakerin bagi siswa yang diungkapkan oleh Hamalik (2007: 93) yaitu:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual: hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan terebut.

Menurut Firdaus (2012: 401), mengemukakan manfaat prakerin antara lain:

- 1) Memberikan bekal keahlian yang profesional untuk terjun ke lapangan kerja dan untuk pengembangan dirinya berkelanjutan.

- 2) Rentang waktu untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat, karena setelah tamat prakerin tidak perlu latihan lanjutan untuk mencapai keahlian yang siap pakai.
- 3) Keahlian yang diperoleh dari program prakerin dapat mengangkat harga dan percaya diri dalam mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang tinggi.

Pelaksanaan praktik kerja industri akan memberikan gambaran nyata bagi siswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Menurut Dikmenjur (2008: 20) mengungkapkan bahwa:

Praktik kerja industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa /warga belajar. Penyelenggaraan praktik kerja industri akan membantu siswa untuk menetapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi pilihannya.

Berdasarkan manfaat prakerin yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan yaitu memantapkan hasil belajar yang diperoleh, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

### **c. Tujuan Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Tujuan penyelenggaraan praktik kerja industri pada dasarnya adalah membekali kemampuan dan pengalaman siswa agar menjadi manusia yang memiliki kesiapan/ahli dalam bidang studinya. Hamalik (2007: 21) mengemukakan bahwa:

Praktik Kerja Lapangan atau Praktik Kerja Industri atau yang dibeberapa sekolah disebut *On the Job Training (OJT)* merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja tersebut.

Alipour, Salehi, and Shahnavaz (2009: 65) mengemukakan bahwa:

*The purpose of the on-the-job training session is to provide student with task-specific knowledge and skills in work area. The knowledge and skills presented during on-the-job are directly related to job requirements.*

Artinya tujuan praktik kerja industri (*on the job training*) adalah untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kepada siswa di tempat kerja. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh termasuk syarat kerja yang tidak akan diperoleh selain di tempat kerja.

Adapun tujuan pendidikan sistem ganda atau prakerin menurut Dikmenjur dalam Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (2013: 3) adalah

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional.
- 2) Memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengalaman praktik industri adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan DU/DI serta mempunyai etos kerja tinggi dan memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja.

#### **d. Pelaksanaan Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Pengalaman siswa di dunia kerja sangat penting karena menentukan kesiapan di masa mendatang. Pengalaman prakerin akan membentuk kesiapan kerja setelah siswa lulus. Mengingat pentingnya

pengalaman yang didapat pada saat prakerin, maka sekolah perlu memperhatikan prosedur prakerin yang benar agar tujuan yang diharapkan dari prakerin bisa tercapai. Menurut Sunardi (2017: 19-102), alur praktik kerja industri oleh sekolah terhadap DU/DI yaitu:

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan meliputi kegiatan:

- a) Perumusan tujuan pembelajaran prakerin
- b) Pemetaan industri dengan disinkronkan dengan materi sesuai dengan kompetensi yang ada di sekolah
- c) Pembekalan praktik kerja industri
- d) Menentukan alokasi waktu prakerin
- e) Menetapkan guru pembimbing

2) Tahap pelaksanaan

- a) Pengorganisasian yang sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan oleh sekolah, yang dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, sehingga rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan dengan lancar dari awal sampai akhir
- b) Penentuan waktu prakerin
- c) Kegiatan penyerahan siswa ke DU/DI
- d) Pelaksanaan monitoring siswa prakerin
- e) Pembimbingan hasil laporan prakerin

3) Tahap Penilaian

Penilaian dilakukan dua tahap yaitu oleh pembimbing industri dan pembimbing sekolah yaitu dengan menggunakan format penilaian kolektif (NK) dari lembar penilaian secara kolektif dari kegiatan siswa selama mengikuti praktik kerja industri.

Menurut Susana (2016: 585-587) alur pelaksanaan praktik kerja industri meliputi tiga tahap yaitu:

1) Perencanaan Praktik Kerja Industri

- a) Melakukan kerjasama antara pihak sekolah dengan dunia usaha/dunia industri yaitu dengan MoU.
- b) Melakukan pembekalan kepada siswa sebelum ditempatkan di DU/DI baik pengetahuan, keterampilan maupun tentang cara belajar di DU/DI (bimbingan prakerin).
- c) Sosialisasi baik untuk guru, orang tua siswa dan dunia usaha/dunia industri.

- d) Menyiapkan administrasi atau surat-surat untuk industri dan surat ijin orang tua siswa.
- 2) Pelaksanaan Praktik Kerja Industri
  - a) Pihak sekolah mengantar siswa prakerin di dunia usaha/dunia industri.
  - b) Monitoring siswa prakerin oleh guru pembimbing
  - c) Penjemputan siswa prakerin oleh guru pembimbing
- 3) Evaluasi Praktik Kerja Industri
  - Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan dan kelemahan secara keseluruhan program dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan, hasil yang diperoleh dan dampak dari adanya program tersebut. Evaluasi prakerin meliputi keseuaian waktu pelaksanaan prakerin dan proses pelaksanaannya ditinjau dari perencanaan.

Alur pelaksanaan prakerin menurut Edi, Suharno dan Widiastuti (2017: 26-28) mengemukakan bahwa:

1) Tahap Pra-prakerin

a) Tahap Sinkronisasi Industri

Tahap sinkronisasi kurikulum yang dilakukan sekolah kepada DU/DI bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa dan juga mengurangi kesenjangan pembelajaran yang ada di sekolah dengan kompetensi praktik yang ada di DU/DI.

b) Tahap Evaluasi Kelayakan Industri

Evaluasi bertujuan agar siswa mampu bekerja sesuai dengan yang diharapkan industri, peningkatan kualitas dari segi praktik dan karakter. Evaluasi kelayakan industri ada yang dilaksanakan sebelum prakerin ada yang dilaksanakan pada saat prakerin. Evaluasi yang dilaksanakan pada saat prakerin akan merepotkan pihak sekolah karena jika tempat prakerin tidak layak maka pihak sekolah akan repot mencari dan mengurus administrasi kembali

untuk memindahkan peserta prakerin ke tempat lain yang belum tentu lebih baik dari tempat prakerin sebelumnya.

c) Tahap Penetapan Industri Sementara

d) Tahap Sosialisasi Prakerin

Sosialisasi prakerin diadakan jauh-jauh hari sebelum prakerin sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk mencari dan mengurus segala administrasi yang berkaitan dengan prakerin.

e) Tahap Pemilihan DU/DI oleh peserta prakerin

Pihak sekolah memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih tempat prakerin.

f) Tahap Final Penetapan Industri

g) Tahap Pembuatan Kerjasama dengan DU/DI

Pada tahap ini pihak sekolah membuat MoU dengan DU/DI yang ditandatangani kedua belah pihak.

2) Tahap Pelaksanaan Prakerin

a) Tahap Pembekalan Prakerin

Pada tahap pembekalan ini dokumen yang harus ada adalah daftar hadir pembekalan, surat undangan pembekalan prakerin dan surat tugas pembekalan.

b) Tahap Penyerahan Prakerin

Pada tahap ini guru pembimbing ikut mengantarkan siswa prakerin ke pihak DU/DI.

c) Tahap Pelaksanaan Prakerin

Pada tahap ini siswa melaksanakan prakerin selama 3 bulan.

d) Tahap Pembimbingan Prakerin

Guru yang mengampu menjadi guru pembimbing adalah guru produktif sehingga mengetahui dan paham dengan kegiatan siswa yang dilakukan selama prakerin.

e) Tahap Penanganan Siswa Bermasalah

Penanganan siswa bermasalah menggunakan aturan alternatif solutif yang tidak tertulis.

f) Tahap Penarikan Prakerin

Pada saat penarikan prakerin, sekolah melibatkan guru pembimbing prakerin sehingga diharapkan dapat mempererat hubungan sekolah dengan DU/DI.

3) Tahap Laporan Pelaksanaan Prakerin

a) Tahap Penilaian dan Sertifikasi Peserta Prakerin

Tahap penilaian dan sertifikasi prakerin diberikan oleh pembimbing prakerin DU/DI.

b) Tahap Pengumpulan dan Pemberkasan Rekanan Prakerin

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa alur prakerin secara umum ada tiga yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (penilaian). Tahap perencanaan meliputi: perumusan tujuan prakerin, sinkronisasi industri, evaluasi kelayakan industri, melakukan kerjasama antara sekolah dengan DU/DI, pembekalan prakerin dan

penetapan guru pembimbing. Tahap Pelaksanaan prakerin meliputi: penerjunan siswa ke DU/DI, monitoring siswa prakerin oleh guru pembimbiung dan penarikan siswa prakerin. Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi/penilaian meliputi: penilaian siswa oleh pembimbing DU/DI dan guru pembimbing, evaluasi prakerin dari perencanaan sampai pelaksanaan. Ketiga alur mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi saling berkaitan, sehingga alur prakerin harus dilakukan secara urut dan tidak boleh salah satu dibiarkan tidak dijalankan. Pelaksanaan prakerin yang sesuai dengan alur maka tujuan prakerin dapat tercapai.

#### **e. Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Pengalaman praktik kerja industri (prakerin) dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan prosedur yang benar dan adanya kesadaran pada setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan prakerin untuk melaksanakan hak serta kewajibannya masing-masing. Kegiatan prakerin yang berjalan dengan lancar tersebut meliputi serangkaian kegiatan dimulai dari awal sebelum kegiatan atau pra-prakerin, saat prakerin berlangsung, sampai dengan kegiatan prakerin berakhiran. Secara keseluruhan, indikator pengalaman praktik kerja industri sesuai Pedoman Pelaksanaan Prakerin Depdiknas 2011 yaitu:

1) Disiplin kerja

Kedisiplinan siswa diukur dari sikapnya dalam mengelola waktu, ketepatan waktu dan menaati tata tertib yang ada. Ketepatan dan

kecepatan untuk bekerja akan dimiliki siswa apabila siswa tersebut menanamkan kedisiplinan dalam dirinya.

2) Kerjasama

Kerjasama di dunia kerja diterapkan dengan menjalin hubungan baik, entah bekerja sama dengan sesama maupun dengan atasan.

3) Inisiatif/kreativitas

Tingkat inisiatif/kreativitas merupakan kemampuan siswa dalam melakukan suatu pembaharuan dari keterampilan kerja yang dikuasainya ke keterampilan baru yang serupa. Inisiatif/kreativitas dapat diukur dari adanya gagasan-gagasan baru yang muncul dalam diri seseorang untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

4) Kerajian/kemauan dalam bekerja

Kemauan dapat diartikan sebagai keinginan. Keinginan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh serta dengan adanya kerajinan dalam diri seseorang sisiwa akan menjadi landasan yang kuat untuk membentuk suatu etos kerja yang baik.

5) Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam bekerja adalah sikap siswa yang akan selalu berusaha secara optimal dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan tidak akan memberikan tugas terbengkalai untuk waktu lama.

6) Sikap/perilaku dalam bekerja

Sikap dan perilaku dalam bekerja diantaranya adalah sikap siswa mengutamakan keselamatan kerja, kecermatan serta ketelitian. Dalam bekerja siswa dituntut untuk selalu cermat dan teliti.

### 3. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

#### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *movere* yang artinya dorongan atau daya penggerak (Hasibuan, 2005: 92). Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi menurut Uno (2013: 10) adalah:

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan, kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, dan adanya lingkungan yang baik serta adanya kegiatan yang menarik.

Motivasi berasal dari dalam dan dari luar individu juga dijelaskan Emily R. (2011: 34) yaitu:

*Motivation refers to reason that underline behavior that is characteristic by willingness and volition. Intrinsic motivation is animated by personal enjoyment, interest, or pleasure, whereas extrinsic motivation is governed by reinforcement contingensi.*

Artinya motivasi mengacu pada alasan yang mendasari perilaku yang dicirikan oleh keinginan dan kemauan. Motivasi instrinsik muncul karena kesenangan pribadi, minat atau kesenangan, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena penguatan dari orang lain yang direncanakan.

Menurut Purwanto (2014: 71) “Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan terentu”. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri seorang individu untuk mencapai suatu hal yang diharapkan. Adanya

motivasi yang kuat, dapat meminimalisir seseorang untuk menyerah sebelum meraih cita-cita yang hendak dicapai.

### **b. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Motivasi memasuki dunia kerja sangat mempengaruhi siswa dalam menentukan kesiapan kerja siswa setelah lulus dari sekolah. Motivasi memasuki dunia kerja muncul karena adanya daya penggerak, seperti yang dijelaskan Hasibuan (2005: 95) yaitu:

Motivasi memasuki dunia kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan untuk seseorang bekerja, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Uno (2013:1), “Motivasi memasuki dunia kerja adalah salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang”. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang, tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan.

Menurut Sofyan (2000: 106) motivasi kerja seseorang akan nampak melalui:

- 1) Tanggung jawab melakukan kerja
- 2) Prestasi yang dicapainya
- 3) Pengembangan diri
- 4) Kemandirian dalam bertindak

Berdasarkan beberapa teori tersebut, motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Adanya dorongan untuk memasuki dunia

kerja, siswa akan berusaha semaksimal mungkin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya.

### **c. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Motivasi memasuki dunia kerja akan memberikan fungsi bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan bidang kompetensi di sekolah guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Siswa yang mempunyai motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan semakin matang untuk bekerja dan siap melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya.

Fungsi motivasi memasuki dunia kerja menurut Hamalik (2011: 161) yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul kegiatan untuk mencari pekerjaan ataupun berkerja.
- 2) Sebagai pengarah artinya, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, diibaratkan ia sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya orang tersebut mencari pekerjaan atau bekerja.

Fungsi motivasi diterangkan pula oleh Purwanto (2014: 70-71) bahwa fungsi motivasi ada tiga yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Adanya motivasi akan berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan/kegiatan.
- 2) Menentukan arah perbuatan. Yakni kearah perwujudan suatu tujuan yang benar/cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan manusia. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan.

Menurut Sardiman (2012: 85) fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi hal tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan, motivasi akan memberikan fungsi sebagai penggerak atau dorongan kepada siswa dalam menentukan arah untuk mencapai tujuan yaitu memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Motivasi dalam diri seseorang dapat tumbuh disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut berasal dari luar diri seperti pengalaman, ilmu, dan lain sebagainya, maupun kesadaran dari dalam diri. Menurut Uno (2013: 10) menyatakan bahwa:

Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.

Kartini Kartono (1991: 82) berpendapat bahwa motivasi siswa untuk langsung bekerja setamat sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Keharusan Ekonomi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

- 2) Keinginan membina karir, ini terdapat pada kondisi seseorang yang meskipun kondisi ekonominya tidak memerlukan, ia tetap bekerja demi karir. Ada juga yang bermotifkan ingin menggunakan keahlian.
- 3) Kesadaran bahwa pembangunan memerlukan tenaga kerja, baik tenaga pria maupun wanita, motif ini mendorong mereka yang tidak perlu bekerja karena alasan ekonomi masuk dalam angkatan kerja. Mereka ini bekerja secara sukarelawan. Bidang kerja yang banyak ditangani sukarelawan diantaranya sebagai berikut:
  - a) Organisasi Kemasyarakatan
  - b) Bidang Pendidikan (pemberantasan buta huruf, taman kanak-kanak, *playgroup*, SD, SMP dan sebagainya)
  - c) Bidang Kesehatan (Posyandu, PMI, Yayasan jantung, kornea mata, dan sebagainya)
  - d) Bidang Ekonomi (Koperasi Simpan Pinjam, mengembangkan industri rumah, dan sebagainya)
  - e) Bidang Sosial/Pendidikan vokasional nonformal (membina kesejahteraan keluarga di pedesaan, mendirikan kursus keterampilan anak-anak putus sekolah, dan sebagainya).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi bekerja pada siswa muncul disebabkan oleh keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri maupun karena faktor dari luar. Kedua faktor tersebut jika saling mendukung, maka motivasi siswa menjadi semakin kuat.

#### **e. Indikator Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Motivasi memasuki dunia kerja muncul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Berdasarkan indikator memasuki dunia kerja menurut Sukmadinata (2009: 61) yaitu:

1) Desakan (*drive*)

Siswa akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena desakan dan dorongan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Misalnya siswa yang berasal dari keluarga yang tidak mampu termotivasi untuk memasuki dunia kerja dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi.

2) Motif (*motive*)

Siswa akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai yang diimpikan.

3) Kebutuhan (*need*)

Siswa akan termotivasi memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri tanpa harus menggantungkan pemberian orang tua. Selain dapat memenuhi kebutuhan fisiologis, siswa akan merasa bangga jika bekerja dari pada menganggur setelah lulus kuliah.

4) Keinginan

Siswa akan termotivasi memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang dimiliki.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetyani yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Jumlah responden penelitian tersebut adalah 63 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2013. Metode dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 41,9%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y} = 0,647$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2012/2013 sebesar 15,7%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y} = 0,396$ , dengan nilai signifikansi 0,001 (kurang dari 0,05). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 23,6%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y} = 0,486$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan

Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaraan 2012/2013 sebesar 53,9%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{y(1,2,3)} = 0,734$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Adapula perbedaanya yaitu terletak pada salah satu variabel yang diteliti oleh Ari Prasetyani yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, objek dan subjek penelitian.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". Jumlah responden penelitian tersebut adalah 70 siswa. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiaan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 sebesar 39,8%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{x1y} = 0,631$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2012/2012 sebesar 23,1% . Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{x2y} = 0,481$  dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Pretasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja

siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaraan 2011/2012 sebesar 49,5 %.;  $R^2_{y(1,2)} = 0,495$  artinya 49,5 % Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh faktor Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 50,5 % dipengaruhi faktor lain. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{y(1,2)} = 0,704$  Adapun nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja. Adapula perbedaanya yaitu terletak pada salah satu variabel yang diteliti oleh Erma Dwi Astuti yaitu Prestasi Belajar dan tempat penelitian.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Parwanti yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. Jumlah responden penelitian tersebut adalah 58 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2013. Metode dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo sebesar 69,9%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y} = 0,836$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiaan Kerja siswa kelas Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo sebesar 66,0%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y} = 0,812$ , dengan

nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo sebesar 75,9%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{y(1,2)} = 0,871$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Adapula perbedaanya yaitu objek dan subjek penelitian.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danu Ervandi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang”. Jumlah responden penelitian tersebut adalah 90 siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang sebesar 9,3%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{x1} = 0,305$ , dengan nilai signifikansi 0,006 (kurang dari 0,05). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiaan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang sebesar 5,8%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{x2y} = 0,241$ , dengan nilai signifikansi 0,003 (kurang dari 0,05). (3) Terdapat pengaruh positif dan

signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang sebesar 13,8%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{y(1,2)} = 0,354$ , dengan nilai signifikansi 0,006 (kurang dari 0,05). Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Pengalaman Praktik Kerja. Adapula perbedaanya yaitu menggunakan variabel Kemampuan Akademis Siswa, objek dan subjek penelitian.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zakaria yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen". Jumlah responden penelitian tersebut adalah 56 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2014. Metode dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen sebesar 55,3%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{x1y} = 0,744$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen sebesar 29,1%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{x2y} = 0,539$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (3) Terdapat pengaruh positif dan

signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma’arif 1 Kebumen sebesar 40,3%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{x3y} = 0,635$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma’arif 1 Kebumen sebesar 62,7%. Pengaruh positif ditunjukan dengan nilai  $r_{y(1,2,3)} = 0,792$ , dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri. Adapula perbedaanya yaitu terletak pada variabel yaitu Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja, objek dan subjek penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja**

Pengalaman dapat diperoleh melalui belajar maupun praktik, sehingga pengalaman praktik kerja industri merupakan usaha meningkatkan pengalaman siswa tentang dunia kerja secara nyata guna menunjang kesiapan kerja. Siswa dapat dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Pengalaman praktik kerja industri akan meningkatkan kemampuan siswa terkait dengan ilmu produktifnya, siswa memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, bertanggungjawab, mampu bekerja sama dengan orang

lain, memiliki sikap kritis, dapat beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Dengan demikian, semakin banyak pengalaman praktik kerja industri sesuai dengan bidang keahlian siswa maka kesiapan kerja siswa akan semakin tinggi dan sebaliknya.

## **2. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja**

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan motivasi yang kuat, seseorang akan maksimal dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan sungguh-sungguh dalam meraih impiannya. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi tidak akan membuatnya cepat menyerah. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena setelah lulus siswa berkeinginan dan berminat memasuki dunia kerja, harapan/cita-cita siswa, desakan dan dorongan lingkungan yang meliputi keadaan ekonomi orang tua yang kurang mampu sehingga mengharuskan siswa lulus sekolah harus bekerja, lingkungan sekitar dan kebutuhan fisiologis serta penghormatan atas diri.

Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja akan memberikan dorongan dan semangat yang kuat kepada siswa untuk selalu berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai bidang keahliannya. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja. Dengan demikian motivasi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

### **3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja tidak semata-mata tertanam pada semua siswa yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara langsung. Kesiapan tersebut terbentuk atas faktor-faktor yang mempengaruhi mental siswa menghadapi dunia kerja setelah tamat dari sekolah nantinya.

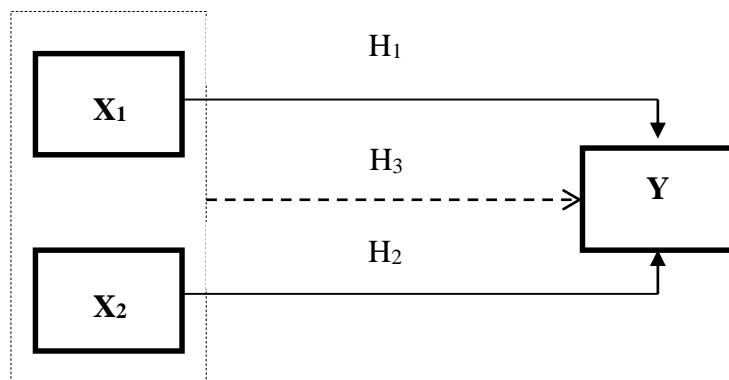
Kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan motivasi. Pengalaman yang diperoleh siswa selama berada pada masa sekolah di SMK sangat menentukan kesiapan siswa. Pengalaman tersebut dapat berupa pengetahuan, ketrampilan, dan juga mental, yang diperoleh atas usaha dari siswa sendiri maupun yang siswa dapatkan dari orang lain. Pengalaman berupa pengetahuan dapat diperoleh siswa dari mata pelajaran yang diperoleh siswa dalam pembelajaran di sekolah, hasil diskusi dari lingkungan sosial yang sehari-hari berinteraksi dengan siswa, dan dari sumber lain seperti pengalaman praktik kerja industri. Tujuan pengalaman praktik kerja industri yaitu menambah pengalaman nyata tentang dunia kerja kepada siswa. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa.

Motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk berusaha dan semangat mendapatkan pekerjaan sesuai bidang keahliannya. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja. Dengan demikian pengalaman praktik kerja industri dan

motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Pengalaman Praktik Kerja Industri

$X_2$  : Motivasi Memasuki Dunia Kerja

$Y$  : Kesiapan Kerja

→ : Pengaruh variabel bebas (Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa)

→ : Pengaruh variabel bebas (Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa)

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat disusun hipotesis :

- H1 : Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.
- H2 : Terdapat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.
- H3 : Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena hanya mengungkap data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa membuat perlakuan tertentu atau manipulasi terhadap variabel penelitian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur variabel menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamat di Jalan Gadingan, Wates, Kulon Progo. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 31 Mei 2018.

#### **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan rincian sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi, atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen/terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_2$ ).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja yang dinyatakan dalam Y.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ )

Pengalaman praktik kerja industri merupakan pengalaman dari sebuah pembelajaran yang harus ditempuh oleh siswa SMK dengan terjun langsung ke dunia kerja dan dibimbing langsung oleh Sumber Daya Manusia ahli dalam bidang yang relevan dengan bidang keahlian yang siswa tempuh di sekolah, sehingga siswa dapat merasakan langsung lingkungan kerja serta mengetahui kompetensi yang harus dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja tersebut. Indikator dari pengalaman praktik kerja industri yaitu pemantapan hasil belajar, pengenalan lingkungan di tempat praktik kerja industri, penghayatan lingkungan, pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri serta memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan Administrasi Perkantoran.

b. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X<sub>2</sub>)

Motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Indikator motivasi memasuki dunia kerja antara lain keinginan untuk memasuki dunia kerja, desakan atau dorongan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat, cita-cita untuk menggapai masa depan, kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri.

c. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi sedia pada siswa baik secara fisik, mental, dan emosional karena adanya bekal pengetahuan, keterampilan dan kecerdasan emosional, untuk menerima tanggungjawab pekerjaan dengan menghadapi segala tuntutan dan kendala pada lingkungan kerja tersebut. Indikator kesiapan kerja antara lain memiliki pertimbangan logis dan objektif, memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan, mampu mengendalikan emosi, mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu bekerja sama dengan orang lain, bertanggungjawab, mempunyai ambisi untuk maju, mengikuti perkembangan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket atau kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data responden mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Pelajaran 2017/2018. Indikator yang digunakan dalam instrumen telah dijelaskan pada definisi operasional masing-masing variabel.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai MoU (*Memorandum of Understanding*/kerjasama kedua belah pihak), profil sekolah, struktur organisasi, data siswa, data guru dan karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Wates.

## **E. Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Pelajaran 2017/2018 jumlah siswa 78 siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan *Skala Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif seperti tabel 2 berikut:

Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban

<b>Pernyataan Positif</b>	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, dapat diketahui indikator-indikator masing-masing variabel yang kemudian dikembangkan menjadi pernyataan dalam angket penelitian, adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1	Memiliki pertimbangan logis dan objektif	1, 2, 3	3
2	Memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan	4, 5, 6	3
3	Mampu mengendalikan emosi	7, 8	2
4	Mampu beradaptasi dengan lingkungan	9, 10	2
5	Mampu bekerja sama dengan orang lain	11, 12, 13	3
6	Bertanggungjawab dalam bekerja	14, 15, 16	3
7	Mempunyai ambisi untuk maju	17, 18	2
8	Mengikuti perkembangan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	19, 20	2
Jumlah			20

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1)

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1	Pemantapan hasil belajar	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Pengenalan lingkungan di tempat praktik kerja industri	6, 7, 8	3
3	Penghayatan lingkungan	9, 10, 11, 12	4
4	Pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri	13, 14	2
5	Memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan Administrasi Perkantoran	15, 16, 17	3
Jumlah			17

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X<sub>2</sub>)

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1	Keinginan untuk memasuki dunia kerja	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Desakan atau dorongan dari lingkungan sekitar	6, 7	2
3	Cita-cita untuk menggapai masa depan	8, 9, 10, 11	4
4	Kebutuhan fisiologis akan pribadi	12, 13, 14	3
5	Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi	15, 16, 17	3
Jumlah			17

#### G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Kualitas instrumen mempengaruhi baik buruknya data, oleh karena itu instrumen harus diuji cobakan. Pengujian instrumen penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Pemilihan sekolah tersebut karena SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK Muhammadiyah 1 Wates. Kedua sekolah tersebut sama-sama berada di bawah yayasan yang sama yaitu Muhammadiyah, menggunakan kurikulum KTSP, memiliki akreditasi yang sama yaitu A dan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sudah melakukan praktik kerja industri.

## 1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari Pearson yang terkenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{(N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi *Product Moment*
  - $\sum X$  : jumlah nilai variabel X
  - $\sum Y$  : jumlah nilai variabel Y
  - $\sum X^2$  : jumlah nilai kuadrat variabel X
  - $\sum Y^2$  : jumlah nilai kuadrat variabel Y
  - $\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y
  - N : jumlah kasus/individu
- (Arikunto, 2014 : 213)

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefesien korelasi rendah atau r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir – butir tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS Statistics versi 21.0 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa angket kesiapan kerja terdiri atas 20 pernyataan gugur 1 sehingga menjadi 19 pernyataan, pengalaman praktik kerja industri tidak ada yang gugur sehingga pernyataan tetap berjumlah 17 pernyataan, dan motivasi memasuki dunia kerja terdiri atas 17 pernyataan gugur 1 sehingga

menjadi 16 pernyataan. Angket tersebut diujicobakan pada 30 siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hasil Uji Coba tersebut dapat dirinci pada tabel 6, 7, 8 sebagai berikut:

Tabel 6. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah	No. Butir Gugur
1	Memiliki pertimbangan logis dan objektif	1, 2, 3	3	-
2	Memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan	4, 5, 6	3	-
3	Mampu mengendalikan emosi	7, 8	2	-
4	Mampu beradaptasi dengan lingkungan	9, 10	2	-
5	Mampu bekerja sama dengan orang lain	11, 12, 13	3	-
6	Bertanggungjawab dalam bekerja	14, 15, 16	3	14
7	Mempunyai ambisi untuk maju	17, 18	2	-
8	Mengikuti perkembangan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	19, 20	2	-
Jumlah			20	1

Tabel 7. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah	No. Butir Gugur
1	Pemantapan hasil belajar	1, 2, 3, 4, 5	5	-
2	Pengenalan lingkungan di tempat praktik kerja industri	6, 7, 8	3	-
3	Penghayatan lingkungan	9, 10, 11, 12	4	-
4	Pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industry	13, 14	2	-
5	Memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan Administrasi Perkantoran	15, 16, 17	3	-
Jumlah			17	-

Tabel 8. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah	No. Butir Gugur
1	Keinginan untuk memasuki dunia kerja	1, 2, 3, 4, 5	5	-
2	Desakan atau dorongan dari lingkungan sekitar	6, 7	2	6
3	Cita-cita untuk menggapai masa depan	8, 9, 10, 11	4	-
4	Kebutuhan fisiologis akan pribadi	12, 13, 14	3	-
5	Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi	15, 16, 17	3	-
Jumlah			17	1

Setelah butir pernyataan gugur dihapus, hasil uji validitas dapat dirangkum dalam tabel 9, 10, 11 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1	Memiliki pertimbangan logis dan objektif	1, 2, 3	3
2	Memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan	4, 5, 6	3
3	Mampu mengendalikan emosi	7, 8	2
4	Mampu beradaptasi dengan lingkungan	9, 10	2
5	Mampu bekerja sama dengan orang lain	11, 12, 13	3
6	Bertanggungjawab dalam bekerja	14, 15	2
7	Mempunyai ambisi untuk maju	16, 17	2
8	Mengikuti perkembangan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	18, 19	2
Jumlah			19

Tabel 10. Hasil Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1	Pemantapan hasil belajar	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Pengenalan lingkungan di tempat praktik kerja industri	6, 7, 8	3
3	Penghayatan lingkungan	9, 10, 11, 12	4
4	Pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri	13, 14	2
5	Memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan Administrasi Perkantoran	15, 16, 17	3
Jumlah			17

Tabel 11. Hasil Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1	Keinginan untuk memasuki dunia kerja	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Desakan atau dorongan dari lingkungan sekitar	6	1
3	Cita-cita untuk menggapai masa depan	7, 8, 9, 10	4
4	Kebutuhan fisiologis akan pribadi	11, 12, 13	3
5	Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi	14, 15, 16	3
Jumlah			16

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

(Arikunto, 2014 : 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  selanjutnya diinterpretasikan dengan pedoman koefisien korelai pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012: 257)

Berdasarkan tingkat keadaan koefisien pada tabel 13, maka yang dinyatakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen mempunyai tingkat koefisien  $\geq 0,600$ .

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows* dapat disimpulkan bahwa instrumen kesiapan kerja, pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja dapat dikatakan reliabel. Instrumen yang reliabel tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1.	Kesiapan Kerja	0,886	Sangat Kuat
2.	Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,857	Sangat Kuat
3.	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,878	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Cara yang digunakan

untuk menjelaskan, menyajikan dan mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut:

a. *Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi*

*Mean* merupakan angka yang diperoleh dari pembagian penjumlahan nilai-nilai (X) dengan banyaknya jumlah data (n). *Median* merupakan nilai yang membagi sekelompok data menjadi dua bagian yang sama besar setelah data diurutkan dari yang paling rendah sampai paling tertinggi. *Modus* merupakan nilai yang sering muncul atau frekuensinya paling banyak dari suatu pengukuran. *Standar Deviasi* merupakan ukuran variabilitas skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata-rata hitung. *Mean, Median, Modus* dan *Standar Deviasi* dihitung menggunakan program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menyusun dan mengurutkan data dari skor yang terendah hingga skor tertinggi atau sebaliknya dari skor tertinggi hingga skor terendah.

- 2) Menghitung rentang (range) data yaitu selisih dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.

$$\text{Rentang (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas interval, banyak kelas interval paling sedikit lima kelas dan paling banyak 15 kelas. Cara lain yang dapat digunakan dengan aturan *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log : logaritma

- 4) Menentukan panjang kelas interval. Panjang kelas interval biasanya diberikan lambang p.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

- 5) Menentukan ujung atas kelas interval pertama, dalam menentukannya dapat mengambil sama dengan nilai terbesar atau nilai yang lebih besar tetapi selisihnya harus di kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.
  - 6) Menentukan batas bawah kelas interval dan batas atas kelas interval.
  - 7) Menyusun kelas interval.
- (Mikha Agus Widiyanto, 2013: 24-26)

c. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Skor	Kategori
1.	$X \geq (M_i + 1.SD_i)$	Tinggi
2.	$(M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i)$	Sedang
3.	$X < (M_i - 1.SD_i)$	Rendah

(Azwar, 2016: 149)

Mid dan SDi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} ((\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}))$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Keterangan:

$M_i$  = Mean Ideal

$SD_i$  = Standar Deviasi Ideal

X = Skor yang dicapai responden

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan.. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

a. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), serta

untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RKreg$  = rerata kuadrat garis regresi

$Rkres$  = rerata kuadrat residu

(Arikunto, 2013: 212)

Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilakukan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = jumlah nilai X

$\sum Y$  = jumlah nilai Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat Y

(Arikunto, 2013: 213)

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*. Syarat terjadinya multikolinearitas adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikoliniaritas, sehingga uji regresi ganda dapat dilakukan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara individual. Tahap yang dilakukan yaitu:

- 1) Mencari korelasi antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y) menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dengan Y

$\sum xy$  = produk dari X dan Y

$\sum x$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y$  = Jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono, 2015: 255)

Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka terdapat pengaruh positif dan signifikan  $X_1$  terhadap Y dan  $X_2$  terhadap Y. Sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan  $X_1$  terhadap Y dan  $X_2$  terhadap Y.

- 2) Mencari koefisien determinan ( $r^2$ ) antara  $x_1, x_2$  dengan  $y$  menggunakan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2(1)$  : koefisien determinan antara  $Y$  dengan  $X_1$

$r^2(2)$  : koefisien determinan antara  $Y$  dengan  $X_2$

$\Sigma x_1 y$  : jumlah produk  $X_1$  dan  $Y$

$\Sigma x_2 y$  : jumlah produk  $X_2$  dan  $Y$

$a_1$  : koefisien predator  $X_1$

$a_2$  : koefisien predator  $X_1$

(Hadi, 2004: 22)

Pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat sebesar kuadrat koefisien korelasi sederhana. Hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

- 3) Menguji hipotesis dengan uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai t yang dihitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = cacah kasus

$r^2$  = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2015: 257)

Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksi

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regredi

$K$  = nilai variabel dependen

(Sugiyono, 2015: 261)

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian. Langkah-langkah regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara variabel  $X_1, X_2$  dengan  $Y$ , menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_Y(1,2) = \frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R_Y(1,2)$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$b_1$  = koefisien prediktor

$b_2$  = koefisien prediktor

$\Sigma x_1 y$  = jumlah produk antara dan  $Y$

$\Sigma x_2 y$  = jumlah produk antara dan  $Y$

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat kriteria  $y$

(Sugiyono, 2015: 286)

- 2) Menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$m$  = cacah prediktor

$R^2$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan Prediktor  
(Sugiyono, 2015: 286)

Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat adalah signifikan. Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor dengan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = prediksi nilai variabel terikat

$a$  = konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = koefisien regresi

$x_1$  dan  $x_2$  = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2007:192)

- 4) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\% x_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\% x_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\% x_1$  = sumbangan relatif prediktor  $x_1$

$SR\% x_2$  = sumbangan relatif prediktor  $x_2$

$\sum xy$  = jumlah perkalian X dan Y

$a_1$  = koefisien prediktor

$a_2$  = koefisien prediktor

(Hadi, 2004: 37)

##### 5) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\%x_1 = SR\%x_1 \times R^2$$

$$SE\%x_2 = SR\%x_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%x_1$  = sumbangan efektif  $x_1$

$SE\%x_2$  = sumbangan efektif  $x_2$

$R^2$  = koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu SMK bidang bisnis dan manajemen di Kabupaten Kulon Progo. SMK Muhammadiyah 1 Wates beralamatkan di Jalan Gadingan, Wates, Kulon Progo. Visi SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah “Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, profesional dan mandiri serta mampu berkompetisi dalam era global”. Misi SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah:

- a. Menegakkan keyakinan dan Tauhid yang Islam berdasarkan tuntunan Al-Quran dan As –Sunnah.
- b. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar teori dan praktik secara efektif dan efisien dalam rangka mempersiapkan siswa terampil, mandiri dan produktif.
- c. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan, rasa kekeluargaan, solidaritas, berperilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Menjalin hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan sekolah.

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang sebelum

Kurikulum 2013 bernama Administrasi Perkantoran, Bisnis dan Pemasaran (BPD), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) serta Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pada tahun pelajaran 2017/2018, jumlah keseluruhan siswa adalah 382 orang yang meliputi 110 siswa kelas X, 165 kelas XI dan 107 siswa kelas XII. Jumlah guru di SMK Muhammadiyah 1 Wates ada 50 orang, sedangkan jumlah karyawan ada 16 orang.

Fasilitas fisik yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Wates meliputi 20 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang kepala jurusan, 1 ruang BKK, 1 ruang BK, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 1 ruang koperasi, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium OTKP, 1 ruang laboratorium BPD, 1 ruang laboratorium AKL, 1 ruang laboratorium TKJ, 1 mushola, 1 kantin, 1 lapangan olahraga, 2 kamar mandi guru dan 9 kamar mandi siswa.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 78 siswa. Data penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y). Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah. Deskripsi data yang disajikan meliputi *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, tabel distribusi frekuensi dan tabel

kecenderungan variabel dari masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*.

a. Kesiapan Kerja.

Data variabel pengalaman praktik kerja industri diperoleh dari angket yang berisi 19 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan alternatif 4 jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah  $(19 \times 4) = 76$ , sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah  $(19 \times 1) = 19$ . Hasil analisis menggunakan program *SPSS Statistics versi 21.0 for Windows* menunjukkan variabel kesiapan kerja memiliki *mean* (M) sebesar 54,87, *median* (Me) sebesar 54,00, *modus* (Mo) sebesar 54 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,741, skor *minimum* (minimal) sebesar 40, skor *maximum* (maksimal) sebesar 73. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor } \textit{maximum} - \text{skor } \textit{minimum}$$

$$\text{Rentang kelas} = 73 - 40$$

$$\text{Rentang kelas} = 33$$

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (78)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8)$$

$$K = 1 + 5,94$$

$K = 6,94$  dibulatkan menjadi 7

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas interval = rentang kelas : jumlah kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = 33 : 7$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 4,714 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Adapun distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No.	Interval	Frekuensi	F%
1	40 – 44	3	3,85
2	45 – 49	13	16,67
3	50 – 54	26	33,33
4	55 – 59	20	25,64
5	60 – 64	8	10,26
6	65 – 69	6	7,69
7	70 – 74	2	2,56
Jumlah		78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 15 distribusi frekuensi kesiapan kerja menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 50–54 sebanyak 26 responden atau 33,33% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 70-74 sebanyak 2 responden (2,56%).

Data variabel kesiapan kerja kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya dengan menggunakan nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$1) \quad Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (76 + 19)$$

$$Mi = 47,5$$

$$2) \quad SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (76 - 19)$$

$$SDi = 9,5$$

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (Mi + 1.SDi)$$

$$= X \geq (47,5 + 9,5)$$

$$= X \geq 57$$

$$\text{Kelompok sedang} = (Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi)$$

$$= (47,5 - 9,5) \leq X < (47,5 + 9,5)$$

$$= 38 \leq X < 57$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (Mi - 1.SDi)$$

$$= X < (47,5 - 9,5)$$

$$= X < 38$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	26	33,33	Tinggi
2	$38 \leq X < 57$	52	66,67	Sedang
3	$X < 38$	0	0	Rendah
	Jumlah	78	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kecenderungan variabel kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang. Kecenderungan ini ditunjukan pada jumlah responden menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang dengan rentang skor lebih dari sama dengan 38 dan kurang dari 57 yaitu sebanyak 52 siswa (66,67%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori skor tinggi dengan rentang skor lebih dari sama dengan 57 sebanyak 26 siswa (33,33%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah dengan rentang skor kurang dari 38 sebanyak 0 siswa (0%).

Kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang, dapat dilihat pada pengisian pernyataan-pernyataan yang ada pada angket penelitian. Pada variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 17 s.d. tabel 25.

Tabel 17. Siap Bekerja Sesuai Kompetensi Keahlian

No.	Kesiapan kerja siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	17	21,90
2	Sering	22	28,21
3	Kadang-kadang	38	48,72
4	Tidak Pernah	1	1,28
Jumlah		78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa siswa cenderung kadang-kadang siap bekerja sesuai kompetensi keahlian yaitu sebanyak 38 atau 48,72%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa kurang siap bekerja sesuai kompetensi keahlian. Hendaknya siswa siap bersaing di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian.

Tabel 18. Berani Memberikan Kritikan Terhadap Masalah

No.	Keberanian siswa memberikan kritikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	6	7,69
2	Sering	24	30,77
3	Kadang-kadang	44	56,41
4	Tidak Pernah	4	5,13
Jumlah		78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa siswa cenderung kadang-kadang berani memberikan kritikan terhadap masalah yaitu sebanyak 44 atau 56,41%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa kurang berani memberikan kritikan terhadap masalah. Kurangnya keberanian siswa memberikan kritikan terhadap masalah dapat diatasi dengan siswa aktif berdiskusi dan berpendapat di kelas, sehingga membentuk siswa menjadi berfikir kritis dalam menghadapi pekerjaan.

Tabel 19. Antusias Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

No.	Pengerjaan tugas kejuruan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	10	12,82
2	Sering	28	35,90
3	Kadang-kadang	40	51,28
4	Tidak Pernah	0	0,00
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19, dapat diketahui bahwa siswa cenderung kadang-kadang antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu sebanyak 40 atau 51,28%. Dengan demikian dapat diketahui siswa kurang antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebagai siswa hendaknya antusias mengerjakan tugas dari guru.

Tabel 20. Dapat Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Baru

No.	Penyesuaian lingkungan baru	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	16	20,51
2	Sering	23	29,49
3	Kadang-kadang	38	48,72
4	Tidak Pernah	1	1,28
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa siswa cenderung kadang-kadang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yaitu sebanyak 38 atau 48,72%. Dengan demikian dapat diketahui siswa kurang dapat beradaptasi dengan lingkungan baru. Sebagai siswa seharusnya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru karena di dalam bekerja lingkungan kerja akan selalu berubah.

**Tabel 21. Membantu Teman yang Kesulitan Mengerjakan Tugas Kejuruan**

No.	Frekuensi membantu teman yang kesulitan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	11	14,10
2	Sering	29	37,18
3	Kadang-kadang	38	48,72
4	Tidak Pernah	0	0,00
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, siswa cenderung kadang-kadang membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas yaitu sebanyak 38 atau 48,72%. Dengan demikian dapat diketahui siswa kurang dapat bekerja sama dengan orang lain. Sebagai siswa seharusnya dapat bekerja sama dengan orang lain karena dalam bekerja kerja tim sangat dibutuhkan.

**Tabel 22. Mengumpulkan Tugas Kejuruan Tepat Waktu**

No.	Ketertiban siswa mengumpulkan tugas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	11	14,10
2	Sering	27	34,62
3	Kadang-kadang	40	51,28
4	Tidak Pernah	0	0,00
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22, siswa cenderung kadang-kadang tertib mengumpulkan tugas kejuruan yaitu sebanyak 40 atau 51,28%. Dengan demikian dapat diketahui siswa kurang tertib dalam mengumpulkan tugas kejuruan. Sebagai siswa seharusnya mengumpulkan tugas kejuruan tepat waktu karena dalam lingkungan kerja mengerjakan pekerjaan kantor harus selesai tepat waktu.

Tabel 23. Siap Bekerja dengan Keterampilan dari SMK

No.	Kesiapan kerja siswa dengan bekal keterampilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	18	23,08
2	Sering	20	25,64
3	Kadang-kadang	40	51,28
4	Tidak Pernah	0	0,00
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23, siswa cenderung kadang-kadang siap bekerja dengan keterampilan dari SMK yaitu sebanyak 40 atau 51,28%. Dengan demikian dapat diketahui siswa kurang siap bekerja dengan bekal keterampilan yang dimiliki. Sebagai siswa seharusnya siap bekerja dengan keterampilan yang dimiliki dari SMK sebagai bekal bersaing di dunia kerja.

Tabel 24. Mengikuti Perkembangan Bidang Administrasi Perkantoran Melalui Majalah, Buku dan Internet

No.	Aktif mengikuti perkembangan bidang keahlian	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	6	7,69
2	Sering	25	32,05
3	Kadang-kadang	47	60,26
4	Tidak Pernah	0	0,00
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24, siswa cenderung kadang-kadang aktif mengikuti perkembangan bidang Administrasi Perkantoran melalui majalah, buku dan internet sebanyak 47 atau 60,26%. Dengan demikian dapat diketahui siswa kurang aktif mengikuti perkembangan Administrasi Perkantoran. Lingkungan tempat kerja membutuhkan orang yang selalu mengikuti perkembangan yang sedang tren. Maka dari itu,

siswa supaya mengikuti perkembangan bidang Administrasi perkantoran baik melalui buku, majalah maupun internet.

Tabel 25. Bertanya Seluk-Beluk Pekerjaan Administrasi Perkantoran dengan Orang Lain yang Lebih Paham

No.	Aktif bertanya tentang bidang keahlian	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	4	5,13
2	Sering	18	23,08
3	Kadang-kadang	48	61,54
4	Tidak Pernah	8	10,26
Jumlah		78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25, siswa cenderung kadang-kadang aktif bertanya seluk-beluk pekerjaan Administrasi Perkantoran dengan orang lain yang lebih paham yaitu sebanyak 48 atau 61,54%. Dengan demikian dapat diketahui siswa pengetahuannya kurang tentang pekerjaan Administrasi Perkantoran. Sebagai siswa seharusnya mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang pekerjaan perkantoran sehingga menambah kesiapan dalam bekerja.

#### b. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri diperoleh dari angket yang berisi 17 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan alternatif 4 jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah  $(17 \times 4) = 68$ , sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah  $(17 \times 1) = 17$ . Hasil analisis menggunakan program *SPSS Statistics versi 21.0 for Windows* menunjukkan variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki *mean* (M) sebesar 46,73, *median* (Me)

sebesar 47,00, *modus* (Mo) sebesar 46 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,672, skor *minimum* (minimal) sebesar 35 , skor *maximum* (maksimal) sebesar 65. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$\text{Rentang kelas} = 65 - 35$$

$$\text{Rentang kelas} = 30$$

- 2) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (78)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8)$$

$$K = 1 + 5,94$$

$$K = 6,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 30 : 7$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 4,2857 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Adapun distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Interval	Frekuensi	F%
1	35 – 39	9	11,54
2	40 – 44	11	14,10
3	45 – 49	38	48,72
4	50 – 54	14	17,95
5	55 – 59	3	3,85
6	60 – 64	2	2,56
7	65 – 69	1	1,28
Jumlah		78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 26 distribusi frekuensi pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 45–49 sebanyak 38 responden atau 48,72% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 65-69 sebanyak 1 responden (1,28%).

Data variabel pengalaman praktik kerja industri kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya dengan menggunakan nilai *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi).

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$1) \ Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$Mi = 42,5$$

$$2) \ SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$SDi = 8,5$$

Kelompok tinggi  $= X \geq (Mi + 1.SDi)$

$$= X \geq (42,5 + 8,5)$$

$$= X \geq 51$$

Kelompok sedang  $= (Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi)$

$$= (42,5 - 8,5) \leq X < (42,5 + 8,5)$$

$$= 34 \leq X < 51$$

Kelompok rendah  $= X < (Mi - 1.SDi)$

$$= X < (42,5 - 8,5)$$

$$= X < 34$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 51$	13	16,67	Tinggi
2	$34 \leq X < 51$	65	83,33	Sedang
3	$X < 34$	0	0	Rendah
Jumlah		78	100.00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang. Kecenderungan ini ditunjukan pada jumlah responden menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang dengan rentang skor lebih dari sama dengan 34 dan kurang dari 51 yaitu 65 siswa (83,33%). Kemudian jumlah

responden yang menjawab dalam kategori skor tinggi dengan rentang skor lebih dari sama dengan 51 sebanyak 13 siswa (16,67%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah dengan rentang skor pengalaman praktik kerja industri kurang dari 34 sebanyak 0 siswa (0%).

Berdasarkan tabel 27, dapat diketahui pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang yang dapat dilihat pada hasil pengisian angket. Pada variabel pengalaman praktik kerja industri pengisian angket oleh siswa dapat dilihat pada tabel 28 s.d. tabel 30.

Tabel 28. Dapat Mempraktikkan Peralatan Kantor di Tempat Prakerin

No.	Praktik peralatan kantor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	8	10,26
2	Sering	29	37,18
3	Kadang-kadang	39	50,00
4	Tidak Pernah	2	2,56
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 28, siswa cenderung kadang-kadang dapat mempraktikkan peralatan kantor di tempat prakerin yaitu sebanyak 39 atau 50,00%. Dengan demikian dapat diketahui siswa kurang dapat mempraktikkan peralatan kantor di tempat prakerin. Guru pembimbing prakerin seharusnya mengontrol siswanya dalam prakerin untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan.

Tabel 29. Bertanggungjawab Melaksanakan Tugas/Pekerjaan

No.	Tanggung jawab siswa dalam bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	5	6,41
2	Sering	30	38,46
3	Kadang-kadang	42	53,85
4	Tidak Pernah	1	1,28
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 29, siswa cenderung kadang-kadang bertanggungjawab melaksanakan tugas/pekerjaan yaitu sebanyak 42 atau 53,85%. Dengan demikian dapat diketahui siswa kurang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan. Siswa seharusnya bertanggungjawab dengan tugas/pekerjaan yang telah diberikan kepada siswa tersebut, sehingga akan meningkatkan kepercayaan atasan maupun rekan kerja di lingkungan kerja.

Tabel 30. Pada Saat Prakerin Diberi Pekerjaan Sesuai Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Keseuaian pemberian pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	9	11,54
2	Sering	28	35,90
3	Kadang-kadang	40	51,28
4	Tidak Pernah	1	1,28
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 30, pada saat prakerin siswa cenderung kadang-kadang diberi pekerjaan sesuai kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sebanyak 40 atau 51,28%. Dengan demikian dapat dikatakan siswa kurang mendapatkan pekerjaan pada saat prakerin sesuai kompetensi keahlian. Guru pembimbing yang tugasnya

mengontrol siswanya prakerin harus mengetahui kondisi siswa yang sebenarnya. Jika siswa mendapatkan pekerjaan tidak sesuai kompetensi keahlian maka guru pembimbing prakerin harus segera melapor ke pihak sekolah untuk penanganan lebih lanjut.

### c. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data variabel pengalaman praktik kerja industri diperoleh dari angket yang berisi 16 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan alternatif 4 jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah  $(16 \times 4) = 64$ , sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah  $(16 \times 1) = 16$ . Hasil analisis menggunakan program *SPSS Statistics versi 21.0 for Windows* menunjukkan variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki *mean* (M) sebesar 45,24, *median* (Me) sebesar 45,00, *modus* (Mo) sebesar 45 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,618, skor *minimum* (minimal) sebesar 32, skor *maximum* (maksimal) sebesar 62. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan rentang data (R)

$$\text{Rentang data} = \text{skor } \textit{maximum} - \text{skor } \textit{minimum}$$

$$\text{Rentang kelas} = 62 - 32$$

$$\text{Rentang kelas} = 30$$

2) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (78)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8)$$

$$K = 1 + 5,94$$

$K = 6,94$  dibulatkan menjadi 7

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas interval = rentang kelas : jumlah kelas

Panjang kelas interval = 30 : 7

Panjang kelas interval = 4,2857 dibulatkan menjadi 5

Adapun distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Interval	Frekuensi	F%
1	32 – 36	3	3,85
2	37 – 41	11	14,10
3	42 – 46	35	44,87
4	47 – 51	20	25,64
5	52 – 56	6	7,69
6	57 - 61	2	2,56
7	62 - 66	1	1,28
Jumlah		78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 31 distribusi frekuensi pengalaman menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 42-46 sebanyak 35 responden atau 44,87% dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval 62-66 sebanyak 1 responden (1,28%).

Data distribusi frekuensi motivasi memasuki dunia kerja kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya dengan menggunakan nilai *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ).

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$1) \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (64 + 16)$$

$$M_i = 40$$

$$2) \quad SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (64 - 16)$$

$$SD_i = 8$$

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= X \geq (40 + 8)$$

$$= X \geq 48$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1 \cdot SD_i) \leq X < (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= (40 - 8) \leq X < (40 + 8)$$

$$= 32 \leq X < 48$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1 \cdot SD_i)$$

$$= X < (40 - 8)$$

$$= X < 32$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 48$	23	29,49	Tinggi
2	$32 \leq X < 48$	55	70,51	Sedang
3	$X < 32$	0	0	Rendah
	Jumlah	78	100.00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 32 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang dengan rentang skor lebih dari sama dengan 32 dan kurang dari 48 yaitu 55 siswa (70,51%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori skor tinggi dengan rentang skor lebih dari sama dengan 48 sebanyak 6 siswa (7,69%), selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi dengan rentang skor lebih dari sama dengan 48 sebanyak 23 siswa (29,49%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah dengan rentang skor motivasi memasuki dunia kerja kurang dari 32 sebanyak 0 siswa (0%).

Berdasarkan tabel 32, dapat diketahui motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang yang dapat dilihat pada hasil pengisian angket. Pada variabel motivasi memasuki dunia kerja keinginan memasuki dunia

kerja, hasil pengisian angket oleh siswa dapat dilihat pada tabel 33 s.d. tabel 37.

Tabel 33. Bekerja sesuai Kompetensi Keahlian

No.	Pemilihan kerja sesuai bidang keahlian	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	12	15,38
2	Sering	14	17,95
3	Kadang-kadang	42	53,85
4	Tidak Pernah	10	12,82
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 33, siswa cenderung kadang-kadang memilih bekerja sesuai kompetensi keahlian yaitu sebanyak 42 atau 53,85%. Dengan demikian dapat dikatakan siswa kurang keinginannya untuk bekerja sesuai kompetensi keahlian atau siswa cenderung memilih bekerja tidak sesuai kompetensi keahlian. Guru seharusnya memotivasi siswanya dan memberikan informasi tentang dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian siswa.

Tabel 34. Motivasi Siswa Melihat Teman-temannya Memperoleh Pekerjaan Lebih Baik

No.	Dorongan melihat teman bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	11	14,10
2	Sering	16	20,51
3	Kadang-kadang	30	38,46
4	Tidak Pernah	21	26,92
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 34, siswa selalu termotivasi melihat teman-temannya memperoleh pekerjaan lebih baik sebanyak 11 siswa atau 14,10%, siswa sering termotivasi melihat teman-temannya memperoleh

pekerjaan lebih baik sebanyak 16 siswa atau 20,51%, siswa yang kadang-kadang termotivasi melihat teman- temannya memperoleh pekerjaan lebih baik 30 atau 38,46% dan 21 siswa atau 26,92% yang tidak pernah termotivasi melihat teman-temannya memperoleh pekerjaan lebih baik. Sehingga dapat dikatakan siswa kurang termotivasi melihat teman-teman memperoleh pekerjaan lebih baik. Kurangnya keinginan siswa bekerja dapat dibantu dengan mendatangkan alumni yang sudah sukses bekerja sesuai kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

Tabel 35. Yakin dengan Bekerja Hidup menjadi Sejahtera

No.	Keyakinan bekerja untuk kehidupan di masa mendatang	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	16	20,51
2	Sering	23	29,49
3	Kadang-kadang	38	48,72
4	Tidak Pernah	1	1,28
Jumlah		78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 35, siswa cenderung kadang-kadang yakin dengan bekerja hidup menjadi sejahtera di masa datang sebanyak 38 atau 48,72%. Dengan demikian dapat dikatakan siswa kurang yakin dengan bekerja hidup menjadi sejahtera di masa datang. Menumbuhkan keyakinan siswa dapat diberi solusi yaitu mendatangkan alumni yang sukses bekerja sesuai kompetensi keahlian untuk menceritakan pengalaman bekerja mulai dari awal hingga menjadi sukses.

Tabel 36. Membantu Perekonomian Keluarga

No.	Dorongan membantu ekonomi keluarga	Frekuensi	Percentase (%)
1	Selalu	15	19,23
2	Sering	19	24,36
3	Kadang-kadang	44	56,41
4	Tidak Pernah	0	0,00
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 36, siswa cenderung kadang-kadang terdorong membantu perekonomian keluarga yaitu sebanyak 44 atau 56,41%. Dengan demikian siswa kurang motivasinya untuk membantu perekonomian keluarganya. Kurangnya dorongan membantu ekonomi keluarga karena siswa kurang yakin dengan bekerja hidup menjadi sejahtera.

Tabel 37. Bekerja Membuat Terpandang di Mata Masyarakat

No.	Keberadaan diri siswa di lingkungan masyarakat	Frekuensi	Percentase (%)
1	Selalu	13	16,67
2	Sering	28	35,90
3	Kadang-kadang	33	42,31
4	Tidak Pernah	4	5,13
	Jumlah	78	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 37, keberadaan siswa di masyarakat selalu bekerja membuat siswa terpandang sebanyak 13 siswa atau 16,67%, keberadaan siswa di masyarakat sering bekerja membuat siswa terpandang sebanyak 28 siswa atau 35,90%, bekerja kadang-kadang membuat keberadaan siswa terpandang di masyarakat sebanyak 33 atau 42,31% dan bekerja siswa tidak pernah membuat siswa terpandang di

masyarakat sebanyak 4 atau 5,13%. Sehingga dapat diketahui dengan bekerja kurang membuat siswa terpandang di masyarakat. Dengan demikian, bekerja maupun tidak bekerja tidak akan mempengaruhi keberadaannya di masyarakat. Sebagai siswa yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan seharusnya malu dengan dirinya yang tidak bekerja.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada *ANOVA Table* baris *deviation from linearity* dari program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*. Linearitas dapat terjadi apabila nilai koefisien signifikansi lebih besar dari pada tingkat *alpha* yang digunakan yaitu 5% (0.05). Berdasarkan hasil uji linearitas dengan bantuan program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien signifikansi variabel kesiapan kerja (Y) dengan pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) sebesar 0,464, nilai koefisien signifikansi variabel kesiapan kerja (Y) dengan motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,184. Ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 38 di bawah ini:

Tabel 38. Hasil Uji Linearitas

Variabel		Signifikansi	Keterangan
Bebas	Terikat		
X <sub>1</sub>	Y	0,464	Linear
X <sub>2</sub>	Y	0,184	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 38 diperoleh nilai koefisien signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja masing-masing memiliki hubungan linear terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *coefficient* dari program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*. Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan bantuan program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows* diperoleh nilai VIF 1,394 dan *Tolerance* sebesar 0,718. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 39 sebagai berikut:

Tabel 39. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,718	1,394	Tidak terjadi multikolinearitas
X <sub>2</sub>	0,718	1,394	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 39 dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas sehingga analisis regresi ganda dapat dilakukan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for Windows*. Penjelasan dari analisis regresi sederhana sebagai berikut:

- 1) Regresi sederhana pengalaman praktik kerja industri (X<sub>1</sub>) terhadap kesiapan kerja (Y)

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 40 sebagai berikut:

Tabel 40. Hasil Uji Regresi Sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$ 

Variabel	R	$r^2$	Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
			$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_1 - Y$	0,707	0,500	8,714	1,995	0,840	15,612	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a) Koefisien korelasi pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ )

terhadap kesiapan kerja ( $Y$ )

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) antara  $X_1$  terhadap  $Y(r_{x1y})$  sebesar 0,707. Koefisien korelasi  $r_{x1y}$  bernilai positif maka terdapat hubungan positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

b) Koefisien determinasi pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ )

terhadap kesiapan kerja ( $Y$ )

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,500. Nilai  $r^2_{x1y}$  dapat diartikan bahwa pengalaman praktik kerja industri mampu mempengaruhi 50,0% perubahan kesiapan kerja. Nilai  $r^2_{x1y}$  menunjukkan masih ada 50,0% variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 selain pengalaman praktik kerja industri.

c) Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi untuk mengetahui keberartian variabel pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) terhadap kesiapan kerja (Y). Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui  $t_{hitung}$  berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows* adalah 8,714 dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,995. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $8,714 > 1,995$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y)

d) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 15,612 + 0,840X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,840 artinya apabila pengalaman praktik kerja industri meningkat satu *point* maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,840. Apabila pengalaman praktik kerja industri menurun satu *point* maka kesiapan kerja akan menurun sebesar 0,840.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

- 2) Regresi sederhana motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja (Y)

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 41 sebagai berikut:

Tabel 41. Hasil Uji Regresi Sederhana  $X_2$  terhadap Y

Variabel	R	$r^2$	Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
			$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_2 - Y$	0,656	0,431	7,581	1,995	0,787	19,251	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

- a) Koefisien korelasi motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) antara  $X_2$  terhadap  $Y(r_{x2y})$  sebesar 0,656. Koefisien korelasi  $r_{x2y}$  bernilai positif maka terdapat hubungan positif antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja

siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

- b) Koefisien determinasi motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,431. Nilai  $r^2_{x1y}$  dapat diartikan bahwa motivasi memasuki dunia kerja mampu mempengaruhi 43,1% perubahan kesiapan kerja. Nilai  $r^2_{x1y}$  menunjukkan masih ada 43,1% variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 selain motivasi memasuki dunia kerja.

- c) Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi untuk mengetahui keberartian variabel motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja (Y). Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui  $t_{hitung}$  berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows* adalah 7,581 dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,995. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $7,581 > 1,995$ ,

maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y)

d) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 19,251 + 0,787X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,787 artinya apabila motivasi memasuki dunia kerja meningkat satu *point* maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,787. Apabila motivasi memasuki dunia kerja menurun satu *point* maka kesiapan kerja akan menurun sebesar 0,787.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

b. Analisis Regresi Ganda

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Uji hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi ganda

menggunakan program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*. Hasil analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel 42 sebagai berikut:

Tabel 42. Hasil Uji Regresi Ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Variabel	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	Harga F		Sig	Koef.	Konst.	Keterangan
			$F_{hitung}$	$F_{tabel}$				
$X_1$	Y	0,781	0,609	58,505	3,12	0,000	0,593	5,931 Positif dan signifikan
$X_2$							0,469	

Sumber: Data primer yang diolah

- a) Koefisien korelasi pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,781. Koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  bernilai positif maka terdapat hubungan positif sebesar 0,781 antara pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

- b) Koefisien determinasi pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS Statistic versi 21.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,609. Nilai  $R^2_{y(1,2)}$  dapat diartikan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mampu mempengaruhi 60,9% perubahan kesiapan kerja. Nilai koefisien determinasi menunjukkan masih ada 39,1% variabel lain yang

mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 selain pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja.

c) Pengujian signifikansi dengan uji F

Pengujian signifikansi untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Uji signifikansi regresi ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  58,505 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,12. Dari hasil tersebut dpt diketahui  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $58,505 > 3,12$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

d) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 5,931 + 0,593X_1 + 0,469X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,593 artinya apabila pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) meningkat satu *point* maka kesiapan kerja akan

meningkat 0,539 dengan asumsi  $X_2$  tetap., demikian juga nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,469 yang artinya jika motivasi memasuki dunia kerja ( $X_2$ ) meningkat satu *point* maka kesiapan kerja akan meningkat 0,469 dengan asumsi  $X_1$  tetap.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi ganda, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara berasama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

e) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui SR dan SE masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada tabel 43.

Tabel 43. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri	57,90	35,28
2	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	42,10	25,65
	Jumlah	100,00	60,93

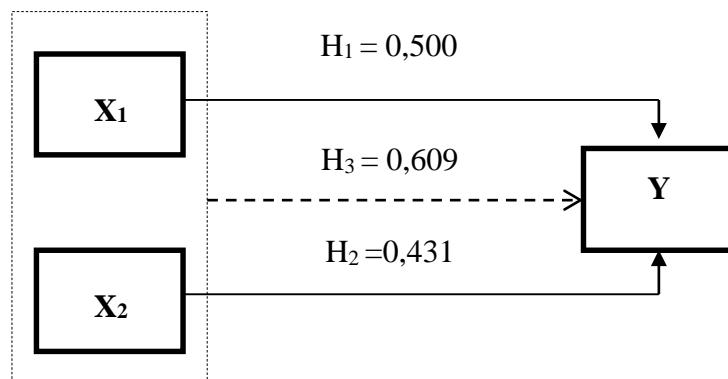
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 43 dapat diketahui bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan sumbangan relatif sebesar 57,90% dan motivasi memasuki dunia kerja sebesar 42,10% terhadap kesiapan kerja. Sumbangan efektif masing-masing variabel bebas

terhadap kesiapan kerja adalah 35,28% untuk variabel pengalaman praktik kerja industri dan 25,65% untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja. Variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 60,93% sedangkan sisanya diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini:



Gambar 2. Hasil Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Pengalaman Praktik Kerja Industri

$X_2$  : Motivasi Memasuki Dunia Kerja

$Y$  : Kesiapan Kerja

→ : Pengaruh variabel bebas (Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa)

→ : Pengaruh variabel bebas (Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa)

1. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

Nilai koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  sebesar 0,707 berupa nilai positif. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan dapat diketahui dari nilai signifikansi hasil uji regresi dengan bantuan *SPSS Statistic versi 21.00 for Windows* yaitu 0,000 (kurang dari 0,05). Selain itu, nilai signifikansi dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,714 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% dan  $n=78$ . Besar  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,714 > 1,995$ ), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,500 menandakan bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 50% terhadap kesiapan kerja, sedangkan 50% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Besarnya sumbangannya efektif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 35,28%, sedangkan sumbangannya relatif sebesar 57,90%.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2015: 165) yang menyebutkan bahwa “pengalaman seseorang ikut mempengaruhi perkembangan fisiologis individu yang merupakan salah satu prinsip dari kesiapan (*readiness*)”. Siswa yang memiliki banyak pengalaman praktik kerja industri sesuai dengan bidang keahliannya, siswa cenderung senang dengan pekerjaan/tugas yang sejalan dengan bidang keahliannya, sehingga kesiapan kerja siswa menjadi tinggi. Sebaliknya apabila siswa mempunyai sedikit pengalaman praktik kerja industri sesuai dengan bidang keahliannya maka siswa akan menghindari pekerjaan/tugas yang sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga kesiapan kerja siswa rendah.

Rendahnya kesiapan kerja siswa dapat dilihat dari angket pengalaman praktik kerja industri pada pernyataan pada saat prakerin siswa diberi pekerjaan sesuai kompetensi keahlian. Sebanyak 52,56% siswa kurang optimal dengan pekerjaan yang didapat pada saat prakerin dengan rincian 51,28% siswa menjawab kadang-kadang dan 1,28% menjawab tidak pernah. Pemberian pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi keahlian siswa akan membentuk pengalaman yang didapat siswa sehingga mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetyani pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik

Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013". Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 41,9%, pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,647, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).. Penelitian yang terkait praktik kerja industri juga dilakukan oleh Erma Dwi Astuti pada tahun 2012 dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 20112/2012.. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja kerja sebesar 39,8% , pengaruh positif ditunjukkan pada nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,631, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Penelitian pengalaman praktik kerja industri juga diteliti oleh Danu Ervandi. Pada penelitian Danu, terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang sebesar 9,3%. Pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1}$ ) =0,305, dengan nilai signifikansi 0,006 (kurang dari 0,05).

2. Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

Nilai koefisien korelasi  $r_{(x2y)}$  sebesar 0,656 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai signifikansi yaitu 0,000 (kurang dari 0,05) atau dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,581 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% dan  $n=78$ . Besar  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,581 > 1,995$ ), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,431 menandakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memberikan pengaruh sebesar 43,1% terhadap kesiapan kerja, sedangkan 56,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 25,65%, sedangkan sumbangan relatif sebesar 42,10%.

Motivasi memasuki dunia kerja sangat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Motivasi ini yang nantinya akan menentukan siswa setelah lulus akan bekerja sesuai kompetensi keahlian atau bekerja tidak sesuai kompetensi keahlian atau melanjutkan ke perguruan tinggi atau menganggur.

Siswa yang mempunyai motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan semakin matang untuk bekerja dan siap melakukan pekerjaan sesuai kompetensi keahliannya. Sebaliknya siswa yang motivasi memasuki dunia kerja rendah maka siswa akan mencari kerja tidak sesuai kompetensi keahliannya atau melanjutkan ke perguruan tinggi atau menganggur. Motivasi memasuki dunia kerja timbul dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Motivasi dari dalam diri timbul karena adanya dorongan dan keinginan untuk melakukan pekerjaan. Motivasi dari luar individu yaitu adanya desakan ekonomi dan lingkungan sekitar individu. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetiani pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 23,6%, pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}$  sebesar 0,486, dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).

3. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 58,505. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 0,3,12 pada taraf signifikan 5% maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $58,505 > 3,12$ . Hasil analisis juga diperoleh koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,781 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil sebesar 0,609.

Nilai sumbangan relatif variabel pengalaman praktik kerja industri sebesar 57,90% dan variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 42,10%. Secara bersama-sama variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 60,93%.

Variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan kesiapan kerja siswa. Kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Siswa yang mempunyai banyak pengalaman praktik kerja industri yang sesui dengan

kompetensi keahliannya, siswa cenderung senang dengan pekerjaan/tugas yang sejalan dengan bidang keahliannya, sehingga kesiapan kerja siswa menjadi tinggi. Banyaknya pengalaman praktik kerja industri yang didukung oleh motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi menimbulkan kesiapan kerja siswa optimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja. Penelitian ini hanya dapat memberikan informasi besarnya kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.
2. Instrumen penelitian dalam bentuk angket tertutup memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu responden dalam mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan tiga simpulan terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 50,0%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,707 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Sumbangan relatif pengalaman praktik kerja industri sebesar 57,90%, sedangkan sumbangan efektif sebesar 35,38%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 43,1%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,656, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Sumbangan relatif motivasi memasuki dunia kerja sebesar 42,10%, sedangkan sumbangan efektif sebesar 25,65%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates sebesar 60,9%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,781, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00.

## **B. Implikasi**

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018. Menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran

2017/2018. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan untuk menciptakan kondisi yang baik untuk faktor tersebut.

### **C. Saran**

1. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah sebaiknya melakukan analisis industri sebelum menempatkan siswa praktik kerja industri (prakerin). Analisis ini bertujuan agar materi yang diajarkan kepada siswa disekolah sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DU/DI) serta agar siswa memperoleh pekerjaan pada saat prakerin sesuai dengan kompetensi keahlian siswa, sehingga siswa mendapatkan banyak pengalaman prakerin sesuai kompetensi keahlian.
  - b. Melakukan kerjasama dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*), sehingga siswa prakerin tepat sasaran dan dapat tercapai tujuan prakerin.
2. Bagi Guru
  - a. Guru pembimbing sekolah membimbing siswa prakerin sesuai dengan prosedur bimbingan, memantau siswa prakerin sesuai dengan isi perjanjian dalam MoU (perjanjian antara dua belah pihak) atau tidak, dan menyelesaikan masalah siswa prakerin.
  - b. Guru sebaiknya selalu memberikan informasi pekerjaan maupun tentang dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa agar siswa termotivasi untuk bekerja sesuai kompetensi keahlian.

### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dengan sungguh-sungguh mengikuti seluruh program prakerin yang diselenggarakan sekolah bersama DU/DI sehingga tujuan prakerin dapat tercapai. Pengalaman praktik kerja industri yang optimal akan menumbuhkan kesiapan kerja siswa yang tinggi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh variabel pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja, namun masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan kesiapan kerja.
- b. Memperluas responden penelitian seperti menambah populasi untuk seluruh SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sehingga dapat melihat kecenderungan lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alipour, M., Salehi, M. and Shahnavaz, A. (2009). A Study of on the Job Training Effectiveness: Empirical Evidence of Iran. *Internasional Journal of Bussiness and Management* (Nomor 11, Volume 4). Hlm 63-68.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, E.D. (2012). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandarainaike, S & Willison, J. (2015) Building capacity for work readiness: Bridging the cognitive and affective domains. *Journal of Cooperative Education* (Nomor 16, Volume 3). Hlm 223-233.
- Chaplin J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). Pedoman Prakerin SMK. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Dikmenjur. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Edi, S., Suharno dan Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan diWilayah Surakarta. *JIPTEK* (Nomor 1, Volume 10). Hlm. 22-30.
- Emily R. (2011). Motivation: A Literature Review. *Researc Report*. Hal 1-39
- Ervandi, D. (2014). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang*. Skripsi Pendidikan Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.

- Firdaus, Z.Z. (2012). Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. . *Jurnal Pendidikan Vokasi( Nomor 3 Volume 2)*. Hlm 397-409.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. (2005). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuswana, WS. (2013). *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Parwanti. (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo*. Skripsi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pool, L. dan Sewell, P. (2007). The Key To Employability: Developing A Practical Model of Graduate Employability. *Journal Education And Training (Nomor 4, Volume 49)*. Hlm 277-289.
- Prasetiani, A. (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, M. N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Romadhoni, R.F. dkk. (2010). Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Siswa Teknik Mekanik Otomotif Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta

- Salamah. (2006). Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa SMK di DIY. *Didaktika*, Volume 7, Nomor 1, halaman 1-5.
- Sardiman, AM. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soenarto. (2003). *Kilas Balik dan Masa Depan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan*. Yogyakara: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sofyan, H. (2000). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Perkerjaan*. Jurnal Pendidikan Penelitian IKIP Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugihartono. (2000). Aspirasi Siswa terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan memasuki Kerja pada siswa Sekolah Kejuruandi DIY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi. (2017). Pengelolaan Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Pendidikan (Nomor 1, Volume 12)*. Hlm. 96-104.
- Susana, N. (2016). Pengelolaan Praktik Kerja Industri. *Jurnal Manajer Pendidikan (Nomor 6, Volume 10)*. hlm. 579-587
- Hadi, S. (2014). *Analisis Regeresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: BPFE.
- Uno, H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Zakaria, Ahmad. (2014). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen*. Skripsi Pendidikan Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN**

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba
3. Hasil Uji Validitas Instrumen
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

**SURAT PENGANTAR**

Yth. Siswa/i Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran  
SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen penelitian pada siswa/i Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab pernyataan dalam angket uji coba instrumen ini dengan sejujur-jujurnya. Angket uji coba instrumen bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya. Atas partisipasi dan bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2018

Peneliti,



Zulfa Nur Naimmah

NIM 14802241055

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### A. Identitas Responden

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah pernyataan berikut dengan saksama dan teliti!
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yaitu dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan yang tersedia.

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

4. Tiap nomor hanya diisi jawaban atau tanda (✓) satu saja. Jika Saudara menjawab salah, jawaban Saudara coret dengan memberi tanda dua garis (=), kemudian beri tanda (✓) baru pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
5. Jawaban Anda akan dijamin kerahasiannya.
6. Selamat Mengerjakan.

### 1. Angket tentang Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berfikir logis dalam memilih pekerjaan.				
2	Saya siap bekerja sesuai kompetensi keahlian.				
3	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4	Saya senantiasa mengerjakan tugas kejuruan dengan sebaik-baiknya.				
5	Saya akan memeriksa hasil pekerjaan yang telah saya lakukan.				
6	Saya berani memberikan kritikan terhadap masalah.				
7	Saya senang mengerjakan tugas kejuruan yang tipenya sama.				
8	Saya antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
9	Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
10	Saya harus menghargai pendapat orang lain.				
11	Saya siap bekerja sama dengan orang lain.				
12	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas kejuruan.				
13	Saya ikut mengerjakan tugas kejuruan dengan kelompok belajar.				
14	Saya mengerjakan tugas kejuruan yang diberikan guru.				
15	Saya mengumpulkan tugas kejuruan tepat waktu.				
16	Saya masuk kelas tepat waktu.				
17	Saya siap bekerja dengan pengetahuan dari SMK.				

18	Saya siap bekerja dengan keterampilan dari SMK.				
19	Saya mengikuti perkembangan bidang Administrasi Perkantoran melalui majalah, buku dan internet.				
20	Saya bertanya seluk-beluk pekerjaan Administrasi Perkantoran dengan orang lain yang lebih paham.				

## 2. Angket tentang Praktik Kerja Industri (Prakerin)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mendapat pengetahuan yang tidak diperoleh di sekolah setelah melaksanakan prakerin.				
2	Saya mendapat pengalaman yang tidak diperoleh di sekolah setelah melaksanakan prakerin.				
3	Prakerin membuat saya siap bekerja.				
4	Teori-teori yang saya dapat di sekolah dapat dipraktikan ketika prakerin.				
5	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan prakerin.				
6	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat prakerin.				
7	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai tempat prakerin.				
8	Saya dapat mempraktikkan peralatan kantor di tempat prakerin.				
9	Saya berusaha menyesuaikan diri dengan budaya, aturan dan tata tertib di tempat kerja.				
10	Prakerin melatih saya berkomunikasi yang baik.				
11	Prakerin melatih saya untuk bekerja sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.				

12	Prakerin melatih saya cara mengatasi masalah dalam bekerja secara profesional.				
13	Saya lebih bertanggungjawab melaksanakan tugas/pekerjaan setelah melaksanakan prakerin.				
14	Prakerin mengajarkan saya disiplin dalam melakukan pekerjaan.				
15	Pada saat prakerin saya diberi pekerjaan sesuai kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
16	Prakerin menambah keterampilan saya bekerja sesuai kompetensi keahlian.				
17	Pada saat prakerin, saya memperhatikan kualitas keterampilan pekerjaan.				

### 3. Angket tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya percaya diri dapat diterima bekerja di seluruh perusahaan.				
2	Saya ingin bekerja sesuai kompetensi keahlian.				
3	Bapak/Ibu guru mendorong semangat saya untuk bekerja.				
4	Saya antusias mencari informasi dunia kerja melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK.				
5	Saya antusias mencari informasi dunia kerja melalui internet.				
6	Ekonomi keluarga mendorong saya untuk bekerja.				
7	Saya malu melihat teman-teman lulusan SMK memperoleh pekerjaan yang lebih baik.				
8	Kompetensi keahlian yang saya pilih sekarang mendukung terwujudnya cita-cita.				

9	Saya yakin sukses dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.				
10	Harapan saya setelah bekerja akan memperoleh pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
11	Saya yakin dengan bekerja hidup menjadi sejahtera.				
12	Saya ingin hidup mandiri.				
13	Saya ingin memenuhi kebutuhan sendiri dari hasil kerja.				
14	Saya ingin membantu perekonomian keluarga.				
15	Bekerja membuat saya terpandang di mata masyarakat				
16	Saya merasa bangga dapat bekerja dan membantu meringankan ekonomi keluarga.				
17	Saya merasa senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah saya sendiri.				

## Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba

**Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Kesiapan Kerja**

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	53
2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	1	1	54
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	69
4	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	61
5	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	51
6	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	63
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	44
8	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	49
9	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
10	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	34
11	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	66
12	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	4	1	1	1	1	51
13	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	61
14	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	47
15	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	52
16	2	4	2	4	2	2	2	1	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	61
17	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	49
18	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	49
19	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	60
20	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	59
21	4	1	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	58
22	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	69
23	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	33
24	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	55
25	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	46
26	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	72
27	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	52
28	2	3	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	4	4	2	1	50
29	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	1	2	2	2	4	4	4	3	4	59
30	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	49

### Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Pengalaman Praktik Kerja Industri

Responden	Butir Pernyataan																Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	46
2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	59
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55
4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	59
5	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	49
6	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	55
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
8	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
10	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	48
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
12	4	4	2	3	1	4	2	4	3	3	4	1	1	4	3	4	2	49
13	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	59
14	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	54
15	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	40
16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
17	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	46
18	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	47
19	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	63
20	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	52
21	1	1	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54
22	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	61
23	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	46
24	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	56
25	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	65
27	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	54
28	4	4	4	2	1	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	53
29	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	63
30	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	58

## Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja**

	<i>Person Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,367	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,362	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,686	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,540	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,600	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,532	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,639	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,367	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,447	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,522	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,425	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,496	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,635	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,324	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 15	0,461	0,361	Valid
Pernyataan 16	0,500	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,524	0,361	Valid
Pernyataan 18	0,566	0,361	Valid
Pernyataan 19	0,764	0,361	Valid
Pernyataan 20	0,776	0,361	Valid

### **Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri**

	<i>Person Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,498	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,502	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,405	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,420	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,389	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,498	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,602	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,414	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,609	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,507	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,582	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,707	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,711	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,613	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,656	0,361	Valid
Pernyataan 16	0,671	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,594	0,361	Valid

### **Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

	<i>Person Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,515	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,662	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,466	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,681	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,601	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,217	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 7	0,381	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,683	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,743	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,663	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,816	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,532	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,592	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,591	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,676	0,361	Valid
Pernyataan 16	0,538	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,718	0,361	Valid

## Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja

#### Reliability

##### Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	20

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

#### Reliability

##### Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	17

## **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

### **Reliability**

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded <sup>a</sup>	0
	Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	17

## **LAMPIRAN**

5. Angket Penelitian

## Lampiran 5. Angket Penelitian

**SURAT PENGANTAR**

Yth. Siswa/i Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran  
SMK Muhammadiyah 1 Wates

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa/i Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, SMK Muhammadiyah 1 Wates. Adapun judul skripsi saya adalah “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sejujur-jujurnya. Angket penelitian ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya. Atas partisipasi dan bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Peneliti,



Zulfa Nur Naimmah

NIM 14802241055

## ANGKET PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah pernyataan berikut dengan saksama dan teliti!
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yaitu dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan yang tersedia.

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

4. Tiap nomor hanya diisi jawaban atau tanda (✓) satu saja. Jika Saudara menjawab salah, jawaban Saudara coret dengan memberi tanda dua garis (=), kemudian beri tanda (✓) baru pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
5. Jawaban Anda akan dijamin kerahasiannya.
6. Selamat Mengerjakan.

### 1. Angket tentang Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berfikir logis dalam memilih pekerjaan.				
2	Saya siap bekerja sesuai kompetensi keahlian.				
3	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4	Saya senantiasa mengerjakan tugas kejuruan dengan sebaik-baiknya.				
5	Saya akan memeriksa hasil pekerjaan yang telah dilakukan.				
6	Saya berani memberikan kritikan terhadap masalah.				
7	Saya senang mengerjakan tugas kejuruan yang tipenya sama.				
8	Saya antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
9	Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
10	Saya harus menghargai pendapat orang lain.				
11	Saya siap bekerja sama dengan orang lain.				
12	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas kejuruan.				
13	Saya ikut mengerjakan tugas kejuruan dengan kelompok belajar.				
14	Saya mengumpulkan tugas kejuruan tepat waktu.				
15	Saya masuk kelas tepat waktu.				
16	Saya siap bekerja dengan pengetahuan dari SMK.				
17	Saya siap bekerja dengan keterampilan dari SMK.				

18	Saya mengikuti perkembangan bidang Administrasi Perkantoran melalui majalah, buku dan internet.				
19	Saya bertanya seluk-beluk pekerjaan Administrasi Perkantoran dengan orang lain yang lebih paham.				

## 2. Angket tentang Praktik Kerja Industri (Prakerin)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mendapat pengetahuan yang tidak diperoleh di sekolah setelah melaksanakan prakerin.				
2	Saya mendapat pengalaman yang tidak diperoleh di sekolah setelah melaksanakan prakerin.				
3	Prakerin membuat saya siap bekerja.				
4	Teori-teori yang saya dapat di sekolah dapat dipraktikan ketika prakerin.				
5	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan prakerin.				
6	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat prakerin.				
7	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai tempat prakerin.				
8	Saya dapat mempraktikkan peralatan kantor di tempat prakerin.				
9	Saya berusaha menyesuaikan diri dengan budaya, aturan dan tata tertib di tempat kerja.				
10	Prakerin melatih saya berkomunikasi yang baik.				
11	Prakerin melatih saya untuk bekerja sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.				
12	Prakerin melatih saya cara mengatasi masalah dalam bekerja secara profesional.				

13	Saya lebih bertanggungjawab melaksanakan tugas/pekerjaan setelah melaksanakan prakerin.				
14	Prakerin mengajarkan saya disiplin dalam melakukan pekerjaan.				
15	Pada saat prakerin saya diberi pekerjaan sesuai kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
16	Prakerin menambah keterampilan saya bekerja sesuai kompetensi keahlian.				
17	Pada saat prakerin, saya memperhatikan kualitas keterampilan pekerjaan.				

### 3. Angket tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya percaya diri dapat diterima bekerja di seluruh perusahaan.				
2	Saya ingin bekerja sesuai kompetensi keahlian.				
3	Bapak/Ibu guru mendorong semangat saya untuk bekerja.				
4	Saya antusias mencari informasi dunia kerja melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK.				
5	Saya antusias mencari informasi dunia kerja melalui internet.				
6	Saya malu melihat teman-teman lulusan SMK memperoleh pekerjaan yang lebih baik.				
7	Kompetensi keahlian yang saya pilih sekarang mendukung terwujudnya cita-cita.				
8	Saya yakin sukses dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.				
9	Harapan saya setelah bekerja akan memperoleh pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				

10	Saya yakin dengan bekerja hidup menjadi sejahtera.				
11	Saya ingin hidup mandiri.				
12	Saya ingin memenuhi kebutuhan sendiri dari hasil kerja.				
13	Saya ingin membantu perekonomian keluarga.				
14	Bekerja membuat saya terpandang di mata masyarakat				
15	Saya merasa bangga dapat bekerja dan membantu meringankan ekonomi keluarga.				
16	Saya merasa senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah saya sendiri.				

## **LAMPIRAN**

6. Tabulasi Data Variabel Kesiapan Kerja
7. Tabulasi Data Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri
8. Tabulasi Data Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja
9. Tabulasi Data Pokok
10. Distribusi Frekuensi
11. Uji Prasyarat Analisis
12. Uji Hipotesis

**Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Kesiapan Kerja**

Responden	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	64
2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	56
3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	54
4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	55
5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	54
6	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	60
7	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	54
8	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	51
9	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	56
10	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	3	2	2	49
11	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	53
12	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	48
13	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	62
14	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	47
15	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	60
16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	57
17	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	52
18	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	2	1	44
19	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	63
20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	57
21	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	50
22	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	51
23	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	47
24	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	58
25	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	56
26	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	54
27	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	55
28	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	57
29	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	56
30	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	52
31	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	49
32	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	58
33	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	65
34	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	58
35	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	53
36	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	66
37	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	51
38	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	58
39	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	64
40	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	64
41	3	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	56
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	67
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	73
44	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	69
45	4	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	56
46	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	72
47	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	57

48	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	45
49	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	58
50	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	67
51	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	61
52	4	2	3	3	3	1	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	54
53	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	1	54	
54	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	1	51	
55	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	52
56	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	49	
57	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	1	52	
58	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	53	
59	3	3	4	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	50	
60	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	53	
61	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	46	
62	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	53	
63	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46	
64	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	53	
65	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	50	
66	4	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	55	
67	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	54	
68	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	55	
69	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	58	
70	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	41	
71	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	55	
72	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	66	
73	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	53	
74	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	46	
75	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	50	
76	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41	
77	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	52	
78	4	3	2	4	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	51	

Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Responden	Butir Pernyataan															Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	50
2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	48
4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	46
5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	47
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	50
7	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	50
8	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	49
9	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	50
10	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	35
11	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	49
12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	46
13	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	51
14	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	42
15	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	55
16	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	45
17	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	50
18	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	35
19	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	52
20	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	43
21	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	42
22	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	36
23	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	39
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	46
25	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	48
26	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	44
27	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	45
28	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	46
29	2	1	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	48
30	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	46
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	45
32	1	1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	42
33	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	53
34	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	47
35	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	46
36	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	47
37	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	40
38	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	47
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	46
40	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	46
41	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	45
42	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	47
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	65
44	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	56
45	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	47
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	62	
47	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	48

48	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	37
49	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52
50	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	47
51	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	58
52	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	50
53	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	46
54	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	46
55	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	47
56	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	46
57	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	49
58	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
59	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	48
60	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	51
61	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	43
62	1	1	2	2	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	1	2	2	35
63	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	40
64	1	1	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	47
65	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
66	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	52
67	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	52
68	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	47
69	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	48
70	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	39
71	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	46
72	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	60
73	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	44
74	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	42
75	4	4	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	46
76	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
77	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	44
78	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	48

**Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Responden	Butir Pernyataan															Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	42
2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	39
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	42
4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	44
5	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	48
6	3	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	47
7	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	42
8	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	44
9	3	2	4	2	4	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	37
10	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	39
11	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	38
12	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	40
13	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	44
14	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	40
15	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	45
16	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	43
17	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	42
18	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	43
19	3	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	45
20	3	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	39
21	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	45
22	4	1	2	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	44
23	4	2	4	2	2	1	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	43
24	3	2	3	2	2	1	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	41
25	2	2	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	43
26	3	2	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	45
27	2	2	4	1	1	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	47
28	3	1	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	45
29	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	44
30	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	47
31	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	42
32	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	48
33	3	4	3	2	2	1	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	49
34	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	1	3	3	48
35	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	42
36	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	45
37	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	48
38	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	51
39	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	54
40	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	48
41	4	1	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	43
42	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	48
43	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	60
44	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55
45	4	3	4	1	2	1	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	43
46	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
47	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	45

48	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	40
49	3	2	4	2	2	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	49
50	4	4	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	53
51	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	50
52	2	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	51
53	2	2	3	1	3	1	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	42
54	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	45
55	3	2	4	2	2	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	49
56	3	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	48
57	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	39
58	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	45
59	2	2	4	4	2	1	4	2	3	3	4	3	4	1	3	4	46
60	3	1	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	47
61	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	43
62	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	52
63	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
64	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	48
65	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	37
66	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	45
67	1	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	45
68	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	43
69	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	56
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
71	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56
72	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	57
73	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
74	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43
75	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
77	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
78	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	46

**Lampiran 9. Tabulasi Data Pokok**

<b>Responden</b>	<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>
1	64	50	42
2	56	50	39
3	54	48	42
4	55	46	44
5	54	47	48
6	60	50	47
7	54	50	42
8	51	49	44
9	56	50	37
10	49	35	39
11	53	49	38
12	48	46	40
13	62	51	44
14	47	42	40
15	60	55	45
16	57	45	43
17	52	50	42
18	44	35	43
19	63	52	45
20	57	43	39
21	50	42	45
22	51	36	44
23	47	39	43
24	58	46	41
25	56	48	43
26	54	44	45
27	55	45	47
28	57	46	45
29	56	48	44
30	52	46	47
31	49	45	42
32	58	42	48
33	65	53	49
34	58	47	48
35	53	46	42
36	66	47	45
37	51	40	48
38	58	47	51
39	64	46	54
40	64	46	48
41	56	45	43
42	67	47	48
43	73	65	60
44	69	56	55
45	56	47	43
46	72	62	62
47	57	48	45

48	45	37	40
49	58	52	49
50	67	47	53
51	61	58	50
52	54	50	51
53	54	46	42
54	51	46	45
55	52	47	49
56	49	46	48
57	52	49	39
58	53	48	45
59	50	48	46
60	53	51	47
61	46	43	43
62	53	35	52
63	46	40	33
64	53	47	48
65	50	37	37
66	55	52	45
67	54	52	45
68	55	47	43
69	58	48	56
70	41	39	32
71	55	46	56
72	66	60	57
73	53	44	47
74	46	42	43
75	50	46	45
76	41	38	32
77	52	44	47
78	51	48	46

### Lampiran 10. Distribusi Frekuensi

		Statistics		
		Kesiapan Kerja	Pengalaman Praktik Kerja Industri	Motivasi Memasuki Dunia Kerja
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		54.87	46.73	45.24
Std. Error of Mean		.763	.642	.636
Median		54.00	47.00	45.00
Mode		54	46	45
Std. Deviation		6.741	5.672	5.618
Variance		45.438	32.173	31.563
Range		33	30	30
Minimum		40	35	32
Maximum		73	65	62
Sum		4280	3645	3529

**Kesiapan Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	2	2.6	2.6	2.6
44	1	1.3	1.3	3.8
45	4	5.1	5.1	9.0
47	2	2.6	2.6	11.5
48	1	1.3	1.3	12.8
49	6	7.7	7.7	20.5
50	2	2.6	2.6	23.1
51	4	5.1	5.1	28.2
52	6	7.7	7.7	35.9
53	6	7.7	7.7	43.6
54	8	10.3	10.3	53.8
55	4	5.1	5.1	59.0
56	6	7.7	7.7	66.7
Valid	57	5.1	5.1	71.8
	58	7.7	7.7	79.5
	60	2.6	2.6	82.1
	61	1.3	1.3	83.3
	62	1.3	1.3	84.6
	63	1.3	1.3	85.9
	64	3.8	3.8	89.7
	65	2.6	2.6	92.3
	66	1.3	1.3	93.6
	67	2.6	2.6	96.2
	69	1.3	1.3	97.4
	72	1.3	1.3	98.7
	73	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**Pengalaman Praktik Kerja Industri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35	3	3.8	3.8	3.8
36	1	1.3	1.3	5.1
37	2	2.6	2.6	7.7
38	1	1.3	1.3	9.0
39	2	2.6	2.6	11.5
40	2	2.6	2.6	14.1
42	4	5.1	5.1	19.2
43	2	2.6	2.6	21.8
44	3	3.8	3.8	25.6
45	4	5.1	5.1	30.8
46	13	16.7	16.7	47.4
47	10	12.8	12.8	60.3
Valid	48	10.3	10.3	70.5
	49	3.8	3.8	74.4
	50	9.0	9.0	83.3
	51	2.6	2.6	85.9
	52	5.1	5.1	91.0
	53	1.3	1.3	92.3
	55	1.3	1.3	93.6
	56	1.3	1.3	94.9
	58	1.3	1.3	96.2
	60	1.3	1.3	97.4
	62	1.3	1.3	98.7
	65	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	2	2.6	2.6
	33	1	1.3	3.8
	37	2	2.6	6.4
	38	1	1.3	7.7
	39	4	5.1	12.8
	40	3	3.8	16.7
	41	1	1.3	17.9
	42	7	9.0	26.9
	43	9	11.5	38.5
	44	5	6.4	44.9
	45	12	15.4	60.3
	46	2	2.6	62.8
	47	6	7.7	70.5
	48	8	10.3	80.8
	49	3	3.8	84.6
	50	1	1.3	85.9
	51	2	2.6	88.5
	52	1	1.3	89.7
	53	1	1.3	91.0
	54	1	1.3	92.3
	55	1	1.3	93.6
	56	2	2.6	96.2
	57	1	1.3	97.4
	60	1	1.3	98.7
	62	1	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0

## Lampiran 11. Uji Prasyarat Analisis

### Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengalaman Praktik Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	2260.298	23	98.274	4.285	.000
		Linearity	1748.582	1	1748.582	76.245	.000
		Deviation from Linearity	511.716	22	23.260	1.014	.464
	Within Groups		1238.420	54	22.934		
	Total		3498.718	77			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Motivasi Memasuki Dunia Kerja	Between Groups	(Combined)	2241.581	24	93.399	3.938	.000
		Linearity	1506.451	1	1506.451	63.511	.000
		Deviation from Linearity	735.130	23	31.962	1.348	.184
	Within Groups		1257.137	53	23.720		
	Total		3498.718	77			

### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri	.718	1.394
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.718	1.394

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## Lampiran 12. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ )  
terhadap Kesiapan Kerja (Y)

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 <sup>a</sup>	.500	.493	4.799

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Kerja Industri

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	1748.582	75.932	.000 <sup>b</sup>
	Residual	76	23.028		
	Total	77			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Kerja Industri

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.612	4.538		3.440	.001
	Pengalaman Praktik Kerja Industri	.840	.096	.707	8.714	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Analisis Regresi Sederhana Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X<sub>2</sub>)  
terhadap Kesiapan Kerja (Y)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 <sup>a</sup>	.431	.423	5.120

a. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1506.451	1	1506.451	57.467
	Residual	1992.267	76	26.214	.000 <sup>b</sup>
	Total	3498.718	77		

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.251	4.734	4.066	.000
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.787	.104		

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Analisis Regresi Ganda Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.781 <sup>a</sup>	.609	.599	4.269	.609	58.505	2	75	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2132.097	2	1066.049	58.505	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1366.621	75	18.222		
	Total	3498.718	77			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.931	4.555		1.302	.197
	Pengalaman Praktik Kerja Industri	.593	.101	.499	5.860	.000
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.469	.102	.391	4.588	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

**Correlations**

		Kesiapan Kerja	Pengalaman Praktik Kerja Industri	Motivasi Memasuki Dunia Kerja
Pearson Correlation	Kesiapan Kerja	1.000	.707	.656
	Pengalaman Praktik Kerja Industri	.707	1.000	.531
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.656	.531	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesiapan Kerja	.	.000	.000
	Pengalaman Praktik Kerja Industri	.000	.	.000
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.000	.000	.
N	Kesiapan Kerja	78	78	78
	Pengalaman Praktik Kerja Industri	78	78	78
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	78	78	78

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.609	.599	4.269

a. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.931	4.555		1.302	.197
Pengalaman Praktik Kerja Industri	.593	.101	.499	5.860	.000
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.469	.102	.391	4.588	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
X1	0,499	0,707	
X2	0,391	0,656	0,609

$$\begin{aligned}
 SE(X) \% &= \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\% \\
 \text{Sumbangan Efektif (X) \%} &= \frac{\text{Beta}}{\text{Rsquare}}
 \end{aligned}$$

SE	Nilai	SR	Nilai
X1	35.28	X1	57.90
X2	25.65	X2	42.10
R Square	60.93	Jumlah	100.00

**LAMPIRAN**

13. Data Siswa

## Lampiran 13. Data Siswa

No.	KELAS	NAMA
1	XI AP 1	ADINDA NUR C.
2	XI AP 1	ANI MANGESTI DEWI
3	XI AP 1	ARY LISTYANI
4	XI AP 1	ATIK NUR KHLIFAH
5	XI AP 1	BERNIKA BUNGA E.
6	XI AP 1	ERNA SETYANI
7	XI AP 1	ERNI PRIHATIN
8	XI AP 1	FADILA PUTRI A.
9	XI AP 1	INDAH ERVIYANI
10	XI AP 1	NURUL AZIZAH
11	XI AP 1	RIFA FIRSTI ANISA
12	XI AP 1	RISA DWI N.
13	XI AP 1	RIZKY W.
14	XI AP 1	SAFITRI PUTRI A.
15	XI AP 1	SHEILA RAGITHA
16	XI AP 1	TIKA RACHMAWATI
17	XI AP 1	TRI HARYANTI
18	XI AP 1	WAHYU INDRIYANI
19	XI AP 1	WAHYU TRI ASTUTI
20	XI AP 1	WIDYA YULI RETNO
21	XI AP 2	ADIK RIAN FATMAWATI
22	XI AP 2	ALFINA PRAMUDYASASI
23	XI AP 2	APRILIA DWI SUTANTI
24	XI AP 2	ARIN MAULANI
25	XI AP 2	BEKTI HANDAYANI
26	XI AP 2	DEA YULINA RATRI
27	XI AP 2	DWI SEPTIANINGSIH
28	XI AP 2	FITRI SYAWALINA
29	XI AP 2	IBNI TSALASTATUN
30	XI AP 2	INDRIYANI PUSPITA SARI
31	XI AP 2	IVANKA DESMONITA
32	XI AP 2	MAIMUNAH
33	XI AP 2	NUR INDANA
34	XI AP 2	RESTA DWI A.
35	XI AP 2	RISA SULISTIYANI
36	XI AP 2	RONNI ARUM SAHYUTI
37	XI AP 2	SHAFITRY HANDAYANI
38	XI AP 2	TASYA IFDIYANI

39	XI AP 2	ZAHRINA AMELIA
40	XI AP 3	ALFIRA ANISSYAH
41	XI AP 3	ANGGITTA LESTARI
42	XI AP 3	ARLI ANA ANISATUN IMROH
43	XI AP 3	AYU SEPTIANINGRUM
44	XI AP 3	DELLA PUTRI RAHAYU
45	XI AP 3	ERDIANAH LANAMSI
46	XI AP 3	FATIKHAH SARI
47	XI AP 3	FLORENTINA JENI MARIA AQUINO
48	XI AP 3	GEETA WAHYUNINGSIH
49	XI AP 3	LANA PRATIWI
50	XI AP 3	LATIFAH HENDRIANI
51	XI AP 3	MURNI KURNIAWATI
52	XI AP 3	NOVITA SETIAWATI
53	XI AP 3	PUTRI YUNITA SARI
54	XI AP 3	RINI ASIH
55	XI AP 3	RIRIN ARDIYANTI
56	XI AP 3	SALMA SYAFIRA EFENDY
57	XI AP 3	SUSY NUGRAHENI
58	XI AP 3	ZUMROTUS SALAMAH
59	XI AP 4	AFRIANA ROERY WIRDANI
60	XI AP 4	DESSY SRI DIANTARY
61	XI AP 4	DITA DWI WULANDARI
62	XI AP 4	DITA SELSA MEILANA
63	XI AP 4	DWI VERIYANTI
64	XI AP 4	EKO SETYOWATI
65	XI AP 4	ENDAH NUR WULANDARI
66	XI AP 4	FERNAINI HUDRIYAH
67	XI AP 4	HELMI ALIFIA DESTIANI
68	XI AP 4	IKA WULAN SARI
69	XI AP 4	KURNIAWAN SAPUTRO
70	XI AP 4	MELIN OKTAVIANI
71	XI AP 4	NOVITASARI
72	XI AP 4	NUR KHOLIFAH
73	XI AP 4	RUSMIYANTI
74	XI AP 4	SERLY MARSELINA
75	XI AP 4	SIWI PRAMISYI UTAMI
76	XI AP 4	SRI NURYANI
77	XI AP 4	SUKASTI
78	XI AP 4	VICKA ANDRIYANY

## **LAMPIRAN**

14. Surat Ijin Penelitian
15. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

## Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1811/UN34.18/PP.07.02/2018

16 Mei 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates  
 Jalan Gadingan, Wates  
 Kulon Progo**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zulfa Nur Naimmah  
 NIM : 14802241055  
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
 Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
 Waktu Penelitian : Jumat - Jumat, 18 Mei - 8 Juni 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ; Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan. NIP. 196904141994031002

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**SURAT KETERANGAN**

Nomor :157 /KET/III.4.AU/F/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. ARMINTARI  
 NIP : 196205211988032002  
 Pangkat Golongan : Pembina / IVa  
 Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates

Menerangkan dengan sebenar – benarnya bahwa :

Nama : ZULFA NUR NAIMMAH  
 NIM : 14802241055  
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1  
 Fakultas/PT : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun pelajaran 2017/2018 terhitung sejak tanggal 19 Mei 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **“PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

